

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MI MUNAWARIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

Maria Ulfah

NIM : 14270067

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MI MUNAWARIYAH PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudara MARIA ULFAH, NIM 14270067
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan didepan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 20 September 2018**

**Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji

**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004**

Sekretaris Penguji

**Fuadillah Al-Sbiyan, M.Pd
NIP: 199207082018011001**

Penguji I

**: Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP: 196807212005012004**

(.....)

Penguji II

**: Miftahul Husni, M.Pd.I
NIP:**

(.....)



**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP: 197109111997031004**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

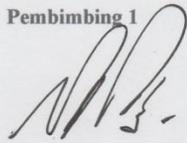
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi ini yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang* yang ditulis oleh saudara MARIA ULFAH, NIM 14270067 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

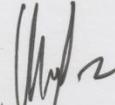
Palembang, September 2018

Pembimbing I



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP.196706191995031001

Pembimbing II



Midya Boty, M.Pd
NIP.197505212005012004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S. Al-Baqarah:286)

‘Sungguh maha lembut Allah. Dia tidak akan menguji dan memberatkan hamba-Nya dengan sesuatu apapun diluar kemampuannya’.

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:

- ❖ *Terimakasih Allah SWT yang selalu melidungi serta memberikan kemudahan dan kelancaran sampai terselesainya skripsi ini*
- ❖ *Ayahanda (H. Abdul Hanan)& Ibunda tercinta (Urifah) yang telah banyak berjuang dan berkorban segenap jiwa dan raganya, serta memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada hentinya demi kesuksesan ku.*
- ❖ *Keluarga besar ku “Kak Zainal Arifin, Maslahudin, Mansyur,S.H.I Izzuddin, ayuk Istiqomah,S.Pd, Umi Badriyah, S.Pd dan adikku Mahfudh Syuaebi” yang telah banyak memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilan ku.*
- ❖ *Dosen Pembimbing I dan II “Drs. Aquami, M.Pd.I dan Midya Botty, M.Pd”, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku tercinta “Siti Aminatus Sakdiyah, Islamiyah, Meyka Musrindha, Novia Setyorini, Santi Handa Astuti, Miftahur Roifah, Suryati Ningsih,S.H Nia Zainatun Nikmah ,dan Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2014 (PGMI 02) yang telah banyak memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini.*
- ❖ *Almamaterku tercinta Prodi Pendidididkan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA di MI MUNAWARIYAH PALEMBANG”** tepat pada waktunya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata I pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengalaman dan pengetahuan. Sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah menyumbangkan bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, P.Hd, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi motivasi dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Hj.Mardiah Astuti, M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang dan selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan ilmu, motivasi, nasehat,bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr.Aquami, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Midya Botty, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta membantu kelancaran skripsi ini.
7. Kepala Madrasah (Ibu H. Sy. Fatimah, MM.) , Bapak/Ibu guru, Staf TU dan siswa-siswi MI Munawariyah Palembang yang telah membantu dan memberi kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ayahanda & Ibunda tercinta “H. Abdul Hanan & Urifah” yang telah banyak berjuang dan berkorban segenap jiwa dan raganya, serta memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada hentinya demi kesuksesanku.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibtidaiyah angkatan 2014 (PGMI 02) yang telah banyak memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah begitu banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran dan kritik yang konstruktif, sehingga di masa yang akan datang skripsi ini akan lebih baik lagi. Atas segala kekurangan dan kehilafan peneliti mohon maaf dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Amiin . Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dan motivasi kepada semua orang.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, November 2018
Penulis,

Maria Ulfah
14270067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Kepustakaan.....	10
E. Kajian Teori	16
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
G. Hipotesis Penelitian.....	25
H. Metodologi Penelitian	26
I. Sistematika Pembahasan	33

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran	
1. Pengertian Model Pembelajaran	35
2. Fungsi Model Pembelajaran.....	36
3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	38
4. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran.....	40
5. Macam-Macam Model Pembelajaran	42
B. Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	45

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	47
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	49
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
1. Pengertian IPA	50
2. Hakikat Pengetahuan IPA	52
3. Karakteristik pembelajaran IPA	53
4. Ruang Lingkup IPA SD/MI	55
5. Tujuan Pembelajaran IPA MI	55
6. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA Kelas V ...	57
D. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	70
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	73
3. Indikator Hasil Belajar	74
4. Domain Hasil Belajar	76

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah dan Letak Geografis MI Munawariyah Palembang	
1. Sejarah Singkat MI Munawariyah Palembang.....	81
2. Letak Geografis MI Munawariyah Palembang	82
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah	83
4. Denah Lokasi	84
5. Identitas MI Munawariyah Palembang	85
6. Sarana dan Prasarana MI Munawariyah Palembang.....	86
B. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Pegawai Honorer dan Siswa di MI Munawariyah Palembang	
1. Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang	89
2. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.....	91
3. Keadaan Pegawai Honorer Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang	96
4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang	98
C. Kegiatan Belajar dan Mengajar	
1. Kegiatan Belajar Mengajar di MI Munawariyah Palembang.....	99
2. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	100
3. Prestasi yang Pernah di Capai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.....	101

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	108
1. Bagaimana penerapan model <i>Cooperative Script</i> terhadap hasil belajar	

di madrasah ibtidaiyah munawariyah Palembang.....	
a. Perencanaan penerapan model <i>Cooperative Script</i> terhadap hasil belajar siswa	110
b. Pelaksanaan penerapan model <i>Cooperative Script</i> terhadap hasil belajar siswa	111
c. Evaluasi penerapan model <i>Cooperative Script</i> terhadap hasil belajar siswa	112
2. Pengaruh penerapan model <i>Cooperative Script</i> terhadap hasil belajar siswa di MI Munawariyah Palembang.....	119
B. Pembahasan.....	125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah Populasi Siswa kelas V MI Munawariyah Palembang	29
2. Jumlah Sampel Siswa Kelas VA dn VB MI Munawariyah Palembang	30
3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA	59
4. Sarana Madrasah IbtidaiyahMunawariyah Palembang	87
5. Prasarana madrasah ibtidaiyah munawariyah Palembang	89
6. Data guru MI Munawariyah Palembang TahunPelajaran 2018/2019	91
7. Keadaan Pegawai pada Madrasah ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019.....	96
8. KeadaanPegawaiTahunPelajaran 2018/2019	97
9. DaftarNamaTenagaPegawai.....	97
10. Staf Management Madrasah.....	97
11. PengurusKomite Madrasah	98
12. Keadaan Siswa MI Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019	98
13. Data PrestasiSiswaMI Munawariyah PalembangDari Tahun 2012 s/d 2017.....	101
14. RincianKegiatanPelaksanaanPenelitian	109
15. Komentar/ Saran Validasi RPP. LKS dan Soal <i>Post-Test</i>	113
16. Daftar Hasil Belajar Tes Siswa Kelas Eksperimen	116
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VA Yang Menerapkan	

Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	118
18. Mencari Standar Deviasi dari Mean Variabel X (Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Script	118
19. Distribusi Frekuensi Relatif Presentase Skor Hasil Belajar dari 23 Siswa Pada kelas Eksperimen	121
20. Daftar Nilai Hasil Ts Belajar Siswa Kelas Kontrol	123
21. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sswa Kelas VB yang Menerapkan Metode Konvensional Konvensional (Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan)	125
22. Mencari Standar Deviasi dari mean Variabel X (Kelas yang menerapkan metode konvensional (Ceramah, Tanya Jawab dan penugasan).....	125
23. Distribusi Frekuensi Reatif/ Presentase Skor Hasil Belajar Dari 22 Siswa pada kelas kontrol	128
24. Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	129
25. Perhitungan untuk memperoleh ' t_{hitung} ' tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas V (Kelas eksperimen dengan kelas kontrol)	131

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP.....	138
2. Soal <i>Post-Test</i>	195
3. Dokumentasi	199

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script*, kemudian untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan model pembelajaran *cooperative script* IPA, dan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian *true eksperimental design* dengan desain penelitian *post-test only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang yang berjumlah 119 siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VA dan VB yang berjumlah sebanyak 45. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*. Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus uji 't'.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VA yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 81 dan hasil belajar siswa kelas VB yang tidak memakai model pembelajaran *cooperative script* berada pada kategori cukup atau rendah dengan nilai rata-rata 64. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan hasil uji hipotesis yang membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_{hitung} = 3,265$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel ($t_{t,ts} 5\% = 2,02$ dan $t_{t,ts} 1\% = 2,69$). Maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang.

Kata Kunci: Model *Cooperative Script* dan Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan nilai, sikap, dan keterampilan. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu menjadi lebih baik. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih berbudaya, dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik memungkinkan kepada anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang optimal, sehingga dirinya berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat sekitar.

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”¹ Menurut Wisudawati pendidikan adalah hak semua anak. Dalam pembukaan undang – undang dasar, pendidikan mendapat perhatian khusus dan tercantum secara jelas pada alinea keempat. Bahkan, pendidikan sudah dianggap sebagai sebuah hak asasi yang harus secara bebas dapat dimiliki oleh semua anak. Seperti yang tercantum dalam *Universal Declaration of Human Right* 1948 pasal 26 (1) yang dikutip oleh

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2014), hal 2

Wisudawati menyatakan bahwa:“Setiap orang memiliki hak atas pendidikan. Pendidikan haruslah bebas, paling tidak pada tingkat dasar. Pendidikan dasar haruslah bersifat wajib. Pendidikan teknik dan profesi harus tersedia dan pendidikan tinggi harus dapat secara adil oleh semua”.²

Definisi pendidikan dikemukakan para ahli dalam rumusan yang berbedabeda menurut sudut pandang masing-masing. Apabila kita tinjau dari rumusan bahasa sebagaimana yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah: “ proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.”³ Sedangkan *Kingsey Price* mengemukakan bahwa pendidikan ialah proses dimana kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang dewasa.⁴

Pendidikan juga merupakan salah satu aspek usaha membangun bangsa dan negara ke arah yang lebih maju dan sempurna, karena dengan adanya pendidikan akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang lebih siap fisik, mental serta sosial untuk menjadi penggerak dan pelaksana pembangunan yang sampai saat ini semakin pesat. Dengan demikian, jelas bahwa pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia, agar menjadi manusia yang cerdas, beriman, bertaqwa dan bertanggung

²Wisudawati. A.W dan Eka Sulistyawati, *Metedologi Pembeajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), hal 1

³*Tim Penyusun Kamus Pusat* Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta:Balai Pustaka, 2010), hal 232

⁴Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*....hal 2

jawab serta merubah sikap tata laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sejalan dengan kemajuan dunia pendidikan, maka dewasa ini pendidikan di sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa.

Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan di alami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh kembang, dari anak-anak, remaja hingga menjadi dewasa.⁵ Sedangkan berdasarkan pendapat Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbullah kapabilitas tersebut dari (i) stimulasi berasal dari lingkungan, dan (ii) proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar.⁶

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kamahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sehingga pada kegiatan pembelajaran

⁵Suryono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 1

⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010) hal 10

diperlukan suatu sistem pengajaran yang baik. Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi antar komponen dalam pembelajaran. Dimana komponen-komponen yang berperan dalam suatu proses pembelajaran antara lain: guru, peserta didik (siswa), media, model, lingkungan kelas yang terarah pada tujuan pencapaian pembelajaran itu sendiri.

Pada kegiatan pembelajaran diperlukan suatu sistem pengajaran yang baik. Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi antar komponen dalam pembelajaran. Dimana komponen-komponen yang berperan dalam suatu proses pembelajaran antara lain: guru, peserta didik (siswa), media, model, lingkungan kelas yang terarah pada tujuan pencapaian pembelajaran itu sendiri.

Namun di era globalisasi ini, program pembelajaran seakan-akan belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Dari pengalaman yang dialami oleh siswa cenderung lebih pasif dalam kegiatan belajar, dikerenakan cara belajar yang monoton yaitu siswa hanya menerima pengetahuan dari seorang guru serta pada saat akhir pembelajaran siswa kurang ditekankan untuk menyimpulkan pembelajaran. Sehingga timbul masalah dalam belajar seperti suasana kelas yang nampak tegang dan membosankan yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini gurulah yang berperan menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan merencanakan proses kegiatan pembelajaran.

Adapun berdasarkan hasil observasi di sekolah melalui wawancara kepada salah satu guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, peneliti memperoleh informasi bahwa permasalahan yang terjadi yaitu guru belum

menggunakan model pembelajaran secara maksimal, dan dalam penyampaian materi IPA guru masih menekankan konsep-konsep yang terdapat didalam buku. Serta cara penyampaian guru tidak banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan akan membawa pembelajaran pada kondisi yang tidak merangsang pola berfikir siswa. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa jenuh untuk mengembangkan diri di dalam kelas. Sementara KKM bidang studi IPA kelas V adalah 70 dengan presentase siswa yang tidak mencapai KKM adalah hampir sebagian karena pada pembelajaran IPA masih didominasi oleh paradigma *teacher centered*, dimana guru aktif mentransfer pengetahuan kepikiran siswa dan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, serta proses pembelajaran IPA yang ditemui secara umum lebih menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian materi semata dari pada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu. Sehingga ketika siswa tidak ditekankan untuk dapat merangkum/ meringkas materi secara mandiri dan masih bergantung dengan penjelasan guru, maka siswa tidak mampu untuk menjelaskan kembali isi materi tersebut kepada pihak lain. Maka dari permasalahan ini menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan materi yang dipelajarinya saat itu. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dalam membangun pengetahuannya sendiri. Sehingga peran guru dalam proses pembelajaran hanya berperan sebagai fasilitator untuk menyediakan suasana belajar yang mendukung proses konstruksi pengetahuan siswa.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka untuk mengatasinya diperlukan adanya suatu model yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa perlu diciptakan situasi pengajaran yang inovatif dan menarik sehingga siswa turut aktif dalam proses belajar mengajar. Karena itu model pembelajaran yang akurat sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan model *cooperatif script*. Pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran yang dirancang sebagai upaya alternatif diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya siswa dituntut untuk dapat memahami materi, bekerjasama dan berinteraksi aktif dalam mengembangkan ide-ide dan pemikirannya dalam berperan baik sebagai pendengar ataupun sebagai pembicara dengan pasangan sebangkunya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan dapat tercapai prestasi belajar siswa yang semakin optimal di MI Munawariyah Palembang.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan judul penelitian:

- a. Terdapat permasalahan yang terjadi yaitu guru belum menggunakan model pembelajaran secara maksimal.
- b. Terdapat permasalahan dalam penyampaian materi IPA guru masih menekankan konsep-konsep yang terdapat didalam buku.

- c. Terdapat permasalahan serta cara penyampaian guru tidak banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Terdapat permasalahan pada pembelajaran IPA masih didominasi oleh paradigma *teacher centered*, dimana guru aktif mentransfer pengetahuan kepikiran siswa dan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Terdapat permasalahan proses pembelajaran IPA yang ditemui secara umum lebih menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian materi semata dari pada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu.

Hal ini ada kemungkinan beberapa penyebabnya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan konsep IPA tertentu kurang tepat sehingga membosankan bagi siswa, akibatnya tujuan yang ingin dicapai guru tidak akan berhasil dengan baik. Maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu diciptakan situasi pengajaran yang inovatif dan menarik sehingga siswa turut aktif dalam proses belajar mengajar. Karena itu model pembelajaran yang akurat sangat diperlukan.

2. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dan menyimpang pada pokok bahasan masalah, maka peneliti memberi batasan sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *CooperativeScript* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang.

- b. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah hasil belajar yang dilihat dari segi kognitif pada tingkatan C2 yang nantinya diharapkan siswa dapat memahami materi tentang sifat dan perubahan wujud benda.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di MI Munawariyah Palembang?
 - a. Bagaimana perencanaan penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa?
 - b. Bagaimana pelaksanaan penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa?
 - c. Bagaimana evaluasi penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di MI Munawariyah Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di MI Munawariyah Palembang
 - a. Untuk mengetahui Perencanaan penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa.

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di MI Munawariyah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan peningkatan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan model pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Sebagai masukan agar dapat mengembangkan cara berfikir siswa agar lebih kreatif dan memberikan variasi model belajar agar tetap semangat.

2) Bagi Guru

Aktivitas penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan memberikan arahan

pada siswa/i supaya lebih semangat belajar dan bersaing satu dengan ang lainnya.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan dalam penggunaan metode pembelajaran, berguna sebagai pedoman bagi para guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dalam menerapkan metode pembelajaran baru yang inovatif, khususnya guru yang mengajar mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

4) Bagi Peneliti

Aktivitas ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

D. Tinjauan Kepustakaan

Maksud kajian pustaka disini adalah uraian tentang aktiviitas peneitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti. Berikut ini peneliti akan mengemukakan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan penelitian ini akan berguna untuk membantu dalam penyusunan nanti.

Pertama, Rusmiati (2013) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Dan Hubungannya Dengan Penggunaan Sumber Daa Alam Menggunakan Model Cooperative Script Di Kelas V MIN Wonorejo KAB.Lahat*“. rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran model *cooperative script* pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam kelas V MIN Wonorejo kabupaten lahat, 2) apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model *cooperative script* pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam kelas V MIN Wonorejo kabupaten lahat. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu merupakan penelitian tindakan (*action research*) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi dikelas.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebelum diterapkannya model *cooperative script* dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 56.9, hasil peraikan siklus 1 menjadi 67.4 dan pada siklus II menjadi 80 dan siklus III meningkat menjadi 85.3. berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative script* dapat menigtkkan hasil belajar siswa dikelas V MIN wonorejo lahat pada mata pelajaran IPA.⁷

⁷Rusmiati (2013),*Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam dan Hubungannya Dengan Penggunaan Sumber Daya Alam Menggunakan Model Cooperative Script Di Kelas V MIN Wonorejo KAB.Lahat*, (Palembang:Tarbiyah UIN Raden Fatah)

Perbedaannya adalah pada penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan untuk melihat apakah ada pengaruh pada model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa.

Kedua, Eris Puryanti (2015) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Cooperative Scrip Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten OKU Timur*". Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas V yang menerapkan metode *cooperative script* dan yang menerapkan metode ceramah pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kab.OKU Timur?. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen jenis tipe *intact group comparison* dimana terdapat satu kelompok yang digunakan untuk peneliti, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen, dan setengah untuk kelompok kontrol.

Hasil penelitian diperoleh perbedaan hasil belajar siswa kelas V antara siswa yang menerapkan metode *cooperative script* dan yang menerapkan metode ceramah pada mata pelajaran SKI materi Fathu Mekkah di Madrasah Nurul Huda Kabupaten OKU Timur. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan t-tes lebih besar dari pada tabel t-

tabel, baik pada taraf 5% maupun 1% dengan rincian $2,07 < 3,470 > 2,82$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.⁸

Perbedaannya adalah pada penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V antara siswa yang menerapkan metode *cooperative script* dan yang menerapkan metode ceramah pada mata pelajaran SKI, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat apakah ada pengaruh pada model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

Ketiga, Aswandri (2016) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam skripsinya yang berjudul "*Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Keteladanan Nabi Ibrahim AS Dan Ismail AS Melalui Model Cooperative Script Di Kelas IV SD Negeri 2 Muara Teladan Kec.Sekayu Kab.MUBA*". rumusan masalah dalam skripsi ini adalah apakah penggunaan model *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam materi keteladanan Nabi Ibrahim as dan Ismail as di SD Negeri Muara Teladan?. Metodologi yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).

Hasil penelitian diperoleh sebelum diterapkannya model *cooperative script* pertindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 60.7. dari 60.7 dipertindakan kemudian naik menjadi 69.1 disiklus 1, dan naik lagi menjadi 80 disiklus 2.⁹

⁸Eris Puryanti (2015), *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten OKU Timur*, (Palembang: Tarbiyah UIN Raden Fatah)

⁹Aswandri (2016), *Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Keteadanan Nabi Ibrahim as dan Ismail AS Melalui Model Cooperative Script di Kelas IV SD Negeri Muara Teladan Kec.Sekayu Kab.Muba*. (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang)

Perbedaannya adalah pada penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi keteladanan nabi Ibrahim as dan Ismail as sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat apakah ada pengaruh pada model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

Keempat, Dwi Mawarti (2016) mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung bandar lampung dalam skripsinya berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Branti Raya Lampung Selatan*". Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa kelas V C SD Negeri 2 Branti Raya, Natar, Lampung?". Metodologi penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 66.67% dengan nilai rata-rata 63.83 dengan kategori "Tinggi". Pada siklus II presentase hasil belajar kognitif siswa sebesar 93.33% dengan nilai rata-rata 74.42 dengan kategori "Sangat Tinggi". Adapun presentase ketuntasan hasil belajar afektif siswa pada siklus I sebesar 73.33% dengan nilai rata-rata 57.83 dengan kategori 68.11 dengan kategori "Sangat Akif". Sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar psikomotor siswa pada siklus I sebesar 76.66% dengan nilai rata-rata 65.62 dengan

kategori “Terampil“. Pada siklus II sebesar 86.66% dengan nilai rata-rata 69.58 dengan kategori “Sangat Terampil“. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaannya adalah pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan ketrampilan sosial dan hasil belajar siswa kelas V C SD Negeri 2 Branti Raya, Natar, Lampung sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat apakah ada pengaruh pada model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

Kelima, Umi Badriyah (2016) mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Model Kooperatif Scrip Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 27 Palembang*“. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu apakah terdapat pengaruh model kooperatif script terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 27 Palembang?. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode *true-eksperimental* dengan bentuk *Posttest-Only Control Design*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan di SMP Negeri 27 Palembang, dapat disimpulkan bahwa model *cooperatif script* memiliki pengaruh signifikan yang dilihat dari data analisa data tes. Data tes diperoleh $t_{hitung} = 7.76$ dengan taraf signifikan 0,05, $dk = (n_1 - n_2) = (40 + 39 - 2) = 77$, dan diperoleh $t_{tabel} =$

1,667. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.¹⁰

Perbedaannya adalah pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model kooperatif script terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 27 Palembang sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat apakah ada pengaruh pada model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

E. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran ada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.¹¹

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Metode pembelajaran juga merupakan bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk

¹⁰Umi Badriyah (2016), “*Pengaruh Model Kooperatif Scrip Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 27 Palembang*”, (Palembang:Perpustakaan Unv. PGRI Palembang)

¹¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta:Rajawali Pers), hal 134

menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa.¹² Menurut Arendes, model pembelajaran mengacu ada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹³ Sementara Model Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran berdasarkan paham konstruktivis.

Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi pengajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.¹⁴

a. Ciri-Ciri Pembelajaran *Cooperative*

Beberapa ciri pembelajaran *cooperative* adalah:

1. Setiap anggota memiliki peran
2. Terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa

¹²Ismail, Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press), 2013, hal 29

¹³Agus, Suprijono, *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal 65

¹⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal 30

3. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
4. Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok
5. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

b. Tujuan Pembelajaran *Cooperative*

Tujuan pembelajaran *cooperative* yang perlu adalah:

- 1) Penguasaan pengetahuan akademik
- 2) Penerimaan terhadap keragaman, dan
- 3) Pengembangan keterampilan sosial.

c. Model *Cooperative Script*

Cooperative Script merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Pembelajaran *Cooperative Script* juga merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran *cooperative*. Model *cooperativescript* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda dengan yang lainnya.¹⁵ *Cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa

¹⁵Aris, Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2014), Hal 49

belajar berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Berdasarkan pengertian diatas antara satu dengan yang lainnya memiliki maksud yang sama, yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.

Langkah-langkah pembelajaran *cooperative script*:¹⁶

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan
2. Guru membagikan wacana/materi dengan pokok bahasan sifat dan perubahan wujud benda pada tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siap yang berperan sebagai pendengar
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar melakukan hal berikut.
 - a) Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
 - b) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya

¹⁶*Ibid.*, hal 49

5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas
6. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru
7. Penutup

d. Kelebihan dan Kekurangan *CooperativeScript*

Kelebihan *cooperativescript*:

1. Melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan
2. Setiap siswa mendapat peran
3. Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan

Kekurangan *cooperative script*:¹⁷

1. Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu
2. Hanya dilakukan oleh dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya terbatas pada dua orang tersebut).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:¹⁸

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak

¹⁷*Ibid.*, hal 50

¹⁸Asep Harry Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakrta: Universitas Terbuka, 2011), hal 10

memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam gerakan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima dan menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adaah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis*

(mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup ketrampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil belajar yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan komprehensif.¹⁹

4. Pengertian IPA

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan namun ada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori. Ada dua hal yang berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Carin dan Sund mendefinisikan IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku

¹⁹Agus, Suprijono, *Cooperative Learnin....*,hal 5-6

umum, berupa kumpulan data hasilobservasi dan eksperimen”. Merujuk ada definisi Carin dan Sund tersebut maka IPA memiliki empat unsur utama, yaitu:²⁰

- a. Sikap: IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat.
- b. Proses: Proses pemecahan masalah IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.
- c. Produk: IPA menghasilkan produk berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum
- d. Aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, gangguan gaji, eduktifitas kerja, dan lain-lain.²¹ Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²²

²⁰Asih Widi Wisudawati, dan Eka Suistywati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 24

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal 61

²²Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal 15

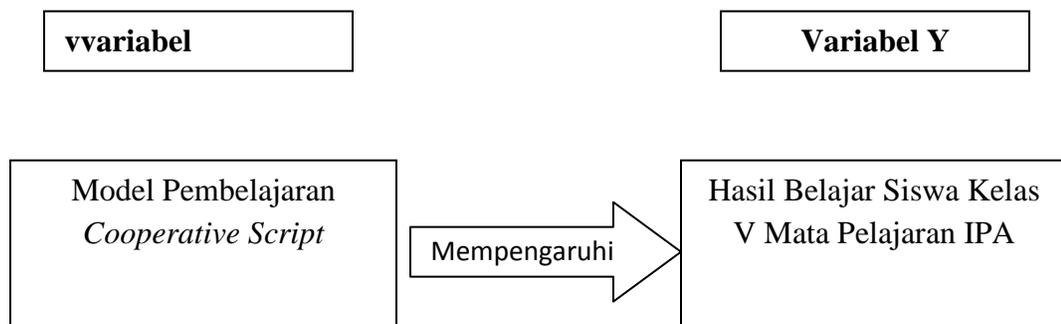
Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun menurut hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:²³

a. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

b. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini adalah model *cooperative script* sebagai variabel X (variabel bebas) serta hasil belajar sebagai variabel Y (variabel terikat).



²³Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal 61

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat observasi dari apa yang sedang didefinisikan. Untuk menghindari kekeliruan penelitian terhadap variabel penelitian, peneliti memandang perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pengajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat berbeda.
- b. *Cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa belajar berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi sifat dan perubahan benda yang telah dipelajari.
- c. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal *post-test* materi sifat dan perubahan wujud benda yang berupa nilai siswa dari menjawab pertanyaan soal *post-test* tersebut.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, *hypo*-di bawah; *thesis*-pendirian, pendapat yang ditegakkan, dan kepastian. Hipotesis sering diartikan oleh seorang peneliti untuk menjelaskan fenomena yang menarik didalam penelitiannya. Fenomena didalam penelitian harus dipelajari, dicari data pendukungnya dan dianalisis serta diambil kesimpulan. Sebelum dianalisis, seorang peneliti sebaiknya menduga dan memprediksi ke arah mana penelitian ini akan berakhir. Kesimpulan didalam

penelitian dapat menerima atau menolak hipotesis yang telah disusun oleh panitia di awal penelitian.²⁴

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²⁵

Adapun hipotesis yang diberikan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkandata dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

²⁴Fajri, Ismail, *Statistika*, (Palembang:Karya Sukses Mandiri), 2016, hal 81

²⁵*Ibid.*, hal 96

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut Suharsimi, Arikunto penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan (kausalitas) sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengasimilasi atau mengurangi atau menyisikan faktor-faktor yang mengganggu. Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.²⁶

Dalam Sugiono, model penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu (*treatment*).²⁷ Penelitian eksperimen peneliti lakukan disini adalah bentuk penelitian *True Experimental Design* (penelitian yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true experimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Adapun bentuk desain dalam penelitian ini yaitu *Posttest Only Control Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok *kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ($O_1 : O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistik t-test

²⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal 9

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal 112

misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:²⁸

E_R	X	O₁
K_R	X	O₂

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O₁ : *Pos-test* dilakukan dikelas yang menerapkan metode eksperimen

O₂ : *Pos-test* dilakukan dikelas tanpa menerapkan metode Kontrol

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

- 1) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.²⁹ Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana dan prasarana disekolah yang menjadi objek penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.
- 2) Data kualitatif adalah yang berupa kalimat, kata, gambar.³⁰ Data yang dimaksud adalah data yang bersifat uraian atau penjelasan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* pada

²⁸*Ibid.*, hal 112

²⁹*Ibid.*, hal 23

³⁰*Ibid.*, hal 23

mata pelajaran IPA kelas V terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Munawariyah Palembang, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer diperoleh dari mengadakan eksperimen dalam penerapan model *cooperative script* untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil siswa oleh peneliti, proses belajar mengajar dan lain-lain. Selain itu, peneliti juga melakukan konsultasi dengan guru yang terkait terkait dan siswa-siswa kelas V MI Munawariyah Palembang yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari arsip, dokumen, tes hasil belajar, laporan wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³¹ Penelitian ini dilakukan di MI Munawariyah Palembang, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V yang terdiri dari V.A dan V.B yang berjumlah 45 siswa.

³¹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal 173

Tabel 1
Jumlah Populasi
Siswa kelas V MI Munawariyah Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V.A	15	8	23
2	V.B	17	5	22
3	V.C	17	7	24
4	V.D	16	6	23
Jumlah				94

Sumber : Data Tata Usaha MI Munawariyah Palembang

b. Sampel

Penentuan sampel pada penelitian adalah menggunakan *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Asalkan anggota populasi dianggap homogen. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V.A dan V.B MI Munawariyah Palembang.

Ada 2 tahap dalam pengambilan sampel:

1. Pilih secara acak 2 kelas sampel pada populasi yang berjumlah 4 kelas.
Sampel yang terpilih kelas V.A dan V.B
2. Tentukan kelas eksperimen dan kontrol dengan cara diundi. Ternyata setelah diundi kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan kelas V.B sebagai kelas kontrol.

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Sampel
Siswa kelas V.A dan V.B MI Munawariyah Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	V.A	15	8	23	Kelas eksperimen
2	V.B	17	5	22	Kelas kontrol
Jumlah				45	

Sumber : Data Sementara Tata Usaha MI Munawariyah Palembang

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan sehingga dalam melakukan pengumpulan data harus mendapatkan data yang benar.

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah, guru dan beberapa siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang dengan cara bertanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan siswa kelas V dan guru mata pelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Wawancara yang dilakukan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi berbentuk tulisan dan gambar. Digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah dan geografis MI Munawariyah Palembang, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan proses pembelajaran. dengan adanya dokumentasi ini, maka hasil penelitian akan kredibel dan valid. Dokumen-dokumen yang dipilih itu sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

c. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi pada saat melakukan proses pembelajaran di MI Munawariyah Palembang.

d. Tes

Tes pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa pada ranah kognitifnya (pengetahuan) dalam pencapaian kompetensi pada mata pelajaran IPA. Dalam penelitian ini tes yang diberikan berupa tes soal tertulis, yaitu tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Karena penelitian ini berbentuk *Posttest-Only Control Design*, maka tes akan diberikan baik kepada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pada saat belajar mengajar telah selesai dilakukan yang artinya tes diberikan sebagai evaluasi akhir.

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan analisis statistik uji 't' atau Tes 't' untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30) yang saling berhubungan. Tes hasil belajar untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *cooperative script* pada pelajaran IPA kelas V di MI Munawariyah Palembang. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji 't'. Rumusnya adalah:³²

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

MD = Mean Of Difference

Langkah-langkah perhitungannya:

- a. Mencari D (difference = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II .
jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka
 $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan D, sehingga $\sum D$
- c. Mencari Mean dari Difference, dengan rumus $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- d. Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

³²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2010. Hal 305

e. Mencari deviasi standar dari difference (SD_D), dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

f. Mencari standar eror dari mean of difference, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan

$$\text{rumus : } SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari t_0 dengan menggunakan rumus : $t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

h. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan melakukan perbandingan antara t_1 dengan t_0 dengan patokan:

- 1) Jika lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan
- 2) Jika lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil diterima; sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan variabel I dan II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian mengetahui secara keseluruhan isi dari pembahasan penelitian, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan, Meliputi Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Variabel

Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis, Metodologi Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : landasan Teori, yang menguraikan tentang pengertian belajar, model pembelajaran kooperatif, ciri-ciri pembelajaran kooperatif, tujuan pembelajaran kooperatif, model kooperatif script, pengertian IPA dan hasil belajar.

BAB III : Kondisi objektif penelitian, sejarah berdirinya MI Munawariyah Palembang, letak geografis, keadaan kepala Madrasah, guru, pegawai honorer, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan prestasi akademik MI Munawariyah Palembang.

BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan, analisis data merupakan tahap analisis penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang.

BAB V : Penutup dan kesimpulan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang isi yang terkandung didalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai instruksional.³³ Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian kebutuhan, pemilihan media dan evaluasi.³⁴

Adapun menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial.³⁵ Suprijojo, menyatakan model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.³⁶

Sedangkan Hamdani menyatakan, model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan sebuah kegiatan.³⁷

³³Dini Rosdianti, *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasman*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 116

³⁴Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),hal 110

³⁵Trianto, *Model-Model Pembelajaran Modern* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),hal 45

³⁶Suprijono, dkk, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal 134

³⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010),hal 147

Menurut Benny A. Pribac menyatakan model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola pikir. Sedangkan, pembelajaran adalah proses yang disengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktifitas belajar dalam diri individu.³⁸

Dari berbagai pengertian model pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman bagi para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar dikelas untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang sistematis.

2. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran tidak hanya berfungsi mengubah perilaku siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, tetapi juga berfungsi mengembangkan berbagai aspek kemampuan yang bersangkutan dengan proses pembelajaran. Menurut menurut Trianto, fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model ini sangat diipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik.³⁹

Menurut Ngalimun, fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. karena itu, pemilihan model sangat

³⁸Benny, A Pribac, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2009), hal

³⁹Trianto, *Model-Model Pembelajaran.....*, hal 53

dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.⁴⁰ Sohimin menyatakan, fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai pembelajaran tersebut.⁴¹

Menurut Dini Rosdiani ada beberapa fungsi penting yang seharusnya dimiliki suatu model pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:⁴²

a. Bimbingan

Suatu model pembelajaran menjadi acuan bagi guru dan siswa mengenai apa yang seharusnya dilakukan, memiliki desain instruksional yang komprehensif dan mampu membawa guru dan siswa kearah tujuan pembelajaran.

b. Mengembangkan kurikulum

Model pembelajaran selanjutnya dapat membantu mengembangkan kurikulum pada setiap kelas atau tahapan pendidikan.

c. Spesifikasi alat pelajaran

Model merinci semua alat pengajaran yang akan digunakan membawa siswa kepada perubahan-perubahan perilaku yang dikehendaki.

⁴⁰Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta:Aswaja Presindo, 2014), hal 29

⁴¹Shoimin, *Mode Pembelajaran Inovativ dalam Kurikulum 2103* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 68

⁴²Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung*,hal 19-20

d. Memberikan perbaikan terhadap pengajaran

Model pembelajaran dapat membantu peningkatan aktivitas proses belajar mengajar sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Agus Suprijono, model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi model pembelajaran yaitu sebagai pedoman yang dapat dilakukan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran bisa terpenuhi dengan baik serta membantu peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut Rusman, model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut.⁴⁴

a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.

Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori Jhon Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif.

⁴³Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori....* hal 46

⁴⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran....* hal 136

- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model *Synetic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (a) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (b) adanya prinsip-prinsip reaksi; (c) sistem sosial; (d) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. dampak tersebut meliputi: (1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- f. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilih.

Menurut Andi Prastowo model pembelajaran pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut.⁴⁵

- 1) Prosedur yang sistematis
- 2) Hasil belajar diterapkan secara khusus
- 3) Memiliki ukuran keberhasilan tertentu
- 4) Menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan nereaksi dengan lingkungan

⁴⁵Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal

Adapun model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah.⁴⁶

- 1) Rasional teoritik yang logis disusun oleh penciptanya atau pengembangannya
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar
- 3) Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

4. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam memilihnya, yaitu.⁴⁷

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut.
 - 1) Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan kompetensi akademik, kepribadian, sosial atau yang dulu diistilahkan dengan domain kognitif, afektif dan psikomotorik?
 - 2) Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - 3) Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan ketrampilan akademik?

⁴⁶*Ibid.*, hal 29

⁴⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran.....*,hal 133-134

- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran
- 1) Apakah materi pelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
 - 2) Apakah untuk mempelajari materi pelajaran itu memerlukan prasarat atau tidak?
 - 3) Apakah tersedia bahan atau sumber-sumber yang relevan untuk mempelajari itu?
- c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa
- 1) Apakah model pembelajaran itu sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik?
 - 2) Apakah model pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi peserta didik?
- d. Pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis, yaitu
- 1) Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu model saja?
 - 2) Apakah model pembelajaran yang kita tetapkan dianggap satu-satunya model yang dapat digunakan?
 - 3) Apakah model pembelajaran itu memiliki nilai efektivitas atau efisiensi?

Sedangkan menurut Hamiyah dan Jauhar mengemukakan adanya ciri-ciri model pembelajaran yaitu:⁴⁸

⁴⁸http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFTAR_PU_STAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf. diakses pada jum'at, 25 Mei 2018. Pukul 10:52 WIB

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan pembelajaran di kelas
- d. Memiliki perangkat bagian model
- e. Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa suatu model pembelajaran memiliki ciri-ciri yaitu memiliki dasar/landasan teoritik, mengandung kegiatan belajar dan pebelajaran dan lingkungan belajar yang mendukung demi mencapai tujuan pembelajaran.

5. Macam-Macam Model Pembelajaran

Menurut Rusman terdapat beberapa macam model pembelajaran diantaranya yaitu:⁴⁹

- a. Model pembelajaran tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran terpadu

⁴⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran.....*,hal 293

berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

b. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM)

Ibrahim dan Nur dalam buku Rusman mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk didalamnya belajar bagaimana belajar.

Moffit dalam buku Rusman, mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran.⁵⁰

c. Model pembelajaran kontekstual

Elaine B. Johnson mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri

⁵⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran.....*, hal 294

tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengkaitkannya dengan dunia nyata.

d. Model pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam prses pembelajaran. proyek yang dikerjakan oleh siswa dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan atau dipresentasikan. Pelaksanaan proyek dilakukan secara kolaboratif dan inovatif, unik, yang berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan siswa. Pembelajaran berbasis proyek merupakan bagian dari metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model ini sebagai ganti penggunaan suatu model pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* atau *teacher oriented* yang cenderung membuat siswa lebih pasif dibandingkan dengan guru. Hal tersebut mengakibatkan mtivasi belajar siswa menjadi rendah, sehingga kinerja saintifik mereka pun menurun.

e. Model pembelajaran kooperatif

Menurut Slavin dalam buku Rusman, pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran idea dan pemeriksaan idea sendiri dalam susunan yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstuktivisme. Dalam model pembelajaran koperatif ini guru lebih berperan sebagai fasilitator yang

berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya. Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ide-ide mereka, ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

B. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

1. Pengertian pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama, bantu-membantu, gotong-royong. Sedangkan *cooperative* adalah strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. *Script* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi yang dimaksud *cooperative script* disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara.⁵¹

Pengertian model pembelajaran *coopetarive script* sebagaimana yang diungkapkan Dansereu dan kawan-kawannya, yaitu suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengihtisarkan materi-materi yang dipelajari.⁵²

⁵¹Jhony, Adreas, *Kamus Lengkap*, (Surabaya: Karya Agung, 2008), hal 91

⁵²Nanang, Hanafiah, dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama dan R. Gloser EDS, 1985), hal 88

Model pembelajaran *cooperative script* adalah model sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekan suatu ketrampilan atau prosedur dengan teman belajar.⁵³ *Cooperative script* Menurut Slavin RE, adalah model belajar dimana siswa belajar berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara atau pendengar dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajarinya.⁵⁴ Menurut Hisyan Zaini belajar dengan praktek berpasangan yaitu strategi dimana siswa dikelompokkan kedalam pasangan-pasangan (berpasangan) dengan teman sendiri yang satunya mengamati dan yang satunya lagi mempraktekan.⁵⁵

Model pembelajaran *cooperative script* juga mengandung pengertian sebagai tutor sebaya dimana proses pembelajaran yang berbasis *active learning*. Beberapa para ahli percaya bahwa suatu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong para peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama 1 menjadi narasumber yang lain.⁵⁶ Dengan kata lain metode *Cooperative Script* merupakan model belajar yang membutuhkan kerja sama antara dua orang, yang mana yang satu sebagai pembicara dan yang satunya sebagai pendengar. Model *Cooperative Script* dikenal juga dengan nama model skrip kooperatif.

⁵³Agus, Suprijono, *Cooperative Learning....*, hal 29

⁵⁴*Ibid.*, hal 88

⁵⁵Hisyam, Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) hal 81

⁵⁶Mel Sibermen, *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, (Jakarta: Yakpedis, 2001), hal 157

Dengan model ini, siswa dapat bekerja atau berpikir sendiri tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Karena setiap siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung dengan patnernya.

Pada pembelajaran *Cooperative Script* terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran *Cooperative Script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan ketrampilannya, jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.

Jadi model pembelajaran *cooperative script* adalah model belajar yang menitikberatkan pada proses pemahaman materi dengan mengandalkan kerja pasangan untuk saling melengkapi satu sama yang lain. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat

kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative script adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Adapun menurut Abdul Kodir langkah-langkah model pembelajaran *cooperative script* sebagai berikut:⁵⁷

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan
- b. Guru membagikan wacana/materi dengan pokok bahasa Pengukuran pada tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siap yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar melakukan hal berikut.
- e. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
- f. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya
- g. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas
- h. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru

⁵⁷Nanang, Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran....*,hal 42

i. Penutup

Adapun menurut Fachruddin Saudagar dan Ali Idris langkah-langkah yang harus dilakukan dalam model pembelajaran *cooperative script* adalah sebagai berikut:⁵⁸

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
- f. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
- g. Penutup

3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

- a. Kelebihan model *cooperativescript* adalah:

⁵⁸Fachruddin Saudagar dan Ali Idris, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal 164

- 1) Melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan
 - 2) Setiap siswa mendapat peran
 - 3) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan
- b. Kekurangan model *cooperativescript* diantaranya,
- 1) Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu
 - 2) Hanya dilakukan oleh dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya terbatas pada dua orang tersebut).

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Istilah ilmu pengetahuan alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains ini berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti saya tahu, dalam bahasa inggris kata sains berasal dari *science* yang berarti pengetahuan. Dalam kamus bahasa Indonesia, sains diartikan sebagai ilmu yang dapat diuji atau dibuktikan kebenarannya atau berdasarkan kenyataan.⁵⁹

Ditinjau dari fisiknya, IPA adalah ilmu pengetahuan yang objek telaaahnya adalah alam dengan segala isinya yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan termasuk bumi.

Menurut Winaputra (dalam Daryanto), jika dilihat dari namanya IPA diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab akibat dari kejadian-kejadian dialam ini. Menurut Carir (dalam Daryanto), IPA adalah suatu

⁵⁹Hakikat Ilmu Pengetahuan SD <http://www.duniapengetahuan.com/2015/05/hakikat-ilmu-pengetahuan-alam-ipa>. diakses pada 1 mei 2017

kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis didalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.⁶⁰

Jadi dari kesimpulan diatas IPA adalah suatu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang sebab akibat dari kejadian-kejadian di alam dan tersusun secara sistematis yang objek telaaahnya alam dengan isinya yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan termasuk bumi.

Menurut Widodo dkk, mengemukakan bahwa sains dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Ilmu pengetahuan alam sebagai produk, yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah diuji sebagai kegiatan empiris dan kegiatan analitis. Bentuk IPA sebagai produk, yaitu fakta-fakta, prinsip-prinsip, hukum dan teori-teori.
- b. Ilmu pengetahuan alam sebagai proses, yaitu menggali dan dan memahami pengetahuan tentang alam. IPA merupakan kumpulan fakta dan konsep, maka IPA membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori yang akan digeneralisasikan oleh ilmuan. Adapun proses dalam memahami IPA disebut dengan ketrampilan proses sains (*science process skills*) adalah ketrampilan yang dilakukan oleh para ilmuan, seperti mengamati, merencanakan, melaksanakan percobaan, menafsirkan, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan.

⁶⁰Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014) Hal 160

- c. Ilmu pengetahuan sebagai sikap, IPA bukan hanya produk dan proses, tetapi juga sikap. Aspek yang dikembangkan dari sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA, yaitu objektif, jujur, kritis, terbuka, sikap ingin tahu,, ingin mendapatkan sesuatu yang baru, sikap kerja sama, bertanggung jawab dan kedisiplinan diri.⁶¹

2. Hakikat Pengetahuan IPA

Hakikat IPA adalah ‘IPA sebagai produk, dan IPA sebagai proses’ secara definisi, IPA sebagai produk adalah hasil temuan-temuan para ahli saintis, berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori-teori. Sedangkan IPA sebagai proses adalah strategi atau cara yang dilakukan para ahli saintis dalam menemukan berbagai hal tersebut sebagai implikasi adanya temuan-temuan tentang kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa alam, oleh karena itu IPA sebagai produk tidak dapat dipisahkan dari hakekatnya IPA sebagai proses.

Untuk memperjelas pengetahuan tentang hakikat IPA perlu dikemukakan istilah-istilah ‘fakta, konsep, prinsip, dan teori’ sebagai berikut:

- a. Fakta dalam IPA adalah pernyataan-pernyataan tentang benda-benda yang benar-benar ada, atau peristiwa yang betul-betul terjadi dan sudah dikonfirmasi secara objektif. Contohnya: Atom hidrogen mempunyai suatu elektron, merkuri adalah planet terdekat dengan matahari, dan air membeku pada suhu 0°C.

⁶¹Gyofeni, Anjarsari. *Penerapan Model ARIAS (Assurance-Relevance-Interest-Assement-Sandjaction) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada konsep daur air*. Jurnal PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses pada 23 maret 2017

- b. Konsep IPA adalah suatu ide yang mempersatukan fakta-fakta. Konsep merupakan penggabungan antara fakta-fakta yang ada hubungannya satu sama lain. Contoh: semua zat tersusun atas partikel-partikel; benda-benda hidup dipengaruhi oleh lingkungan; materi akan berubah tingkat wujudnya bila menyerap atau melepaskan energi.
- c. Prinsip IPA adalah generalisasi tentang hubungan antara konsep-konsep IPA. Contohnya: udara yang dipanaskan memuai, adalah prinsip menghubungkan konsep udara, panas, pemuaian. Artinya udara akan memuai jika udara tersebut dipanaskan.
- d. Teori ilmiah merupakan kerangka yang lebih luas dari fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip yang saling berhubungan. Teori bisa juga dikatakan sebagai model, atau gambar yang dibuat oleh ilmuwan untuk menjelaskan gejala alam. Contoh, teori meteorologi membantu para ilmuwan untuk memahami mengapa dan bagaimana kabut dan awan terbentuk.⁶²

3. Karakteristik Pembelajaran IPA

Menurut Jacobson dan Bergman (dalam Susanto), mengatakan bahwa IPA juga memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya, karakteristik tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori;
- b. Proses ialah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya;

⁶²Kasinyo Harto, dkk. *Suplemen Materi Untuk PGMI*, (Awfamedia: 2014), hal 63

- c. Sikap yang muncul adalah keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyikapi rahasia alam;
- d. IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau seberapa saja;
- e. Keberhasilan IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif;⁶³

Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana supaya tidak berdampak buruk pada lingkungan. Kemampuan berfikir siswa SD/MI tidak dapat dibandingkan dengan kemampuan berfikir seorang ilmuwan.

Sulistiyorini & Supartono, berpendapat bahwa pembelajaran IPA di tingkat SD/MI, diharapkan ada penekanan pembelajaran yang berbasis SALINGTEMAS (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk membuat dan merancang suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah.⁶⁴

Berdasarkan hal tersebut pembelajaran IPA di SD/MI tidak bisa disamakan dengan kemampuan berfikir seorang ilmuwan, oleh karena itu penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana, supaya tidak keliru dan berdampak buruk terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Pembelajaran IPA menekankan pada pembelajaran yang berbasis sains, lingkungan, teknologi, dan

⁶³Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik....*, hal 170

⁶⁴Sulistiyorini, S & Suprtono, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hal 39

masyarakat yang diarahkan pada pengalaman belajar sesuai dengan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan disetiap jenjang pendidikan formal, khususnya di SD/MI. Ada alasan mengapa mata pelajaran IPA penting diajarkan di SD/MI. Menurut Trianto, menggolongkan alasan tersebut menjadi empat, yakni sebagai berikut.

- 1) Bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa;
- 2) Apabila IPA diajarkan melalui cara yang tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berfikir kritis;
- 3) Apabila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka;
- 4) Mata pelajaran ini mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.⁶⁵

4. Ruang Lingkup IPA SD/MI

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.⁶⁶

- a. MakhluK hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.

⁶⁵Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik....*,hal 4

⁶⁶Kasinyo Harto, dkk, *Suplemen Materi Untuk PGMI....*,hal 66

- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

5. Tujuan Pembelajaran IPA

Setiap mata pelajaran yang dimasukkan kedalam kurikulum sekolah pasti memiliki sebuah tujuan pembelajaran, dan begitu pula dengan tiap-tiap jenjang pendidikan formal juga memiliki penekanan yang berbeda-beda. Menurut Muslichach Asy'ari, tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah sebagai berikut.

- a) Menanamkan rasa ingintahu dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan alam, teknologi, dan masyarakat;
- b) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan;
- c) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
- d) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
- e) Menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.⁶⁷

Mata pelajaran IPA disekolah, khususnya ditingkat SD/MI memiliki urgensi sangat penting bagi peserta didik itu sendiri, karena disini telah diajarkan

⁶⁷Muslichach Asy'ari, *Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta: Indeks, 2011), hal 23

untuk berperan mengenal, mencintai, memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar sehingga dapat diimplementasikan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari baik bagi diri sendiri dan lingkungannya, serta dapat meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan yang Maha Esa.

Tidak hanya itu pula, bahwasanya dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan keadaan tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Dan dapat mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat. Serta sebagai bekal dasar pengetahuan, konsep, dan ketrampilan IPA untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

6. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA Kelas V

Berdasarkan Permendikbud nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah bawah pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V dan VI.⁶⁸

a. Kompetensi Inti

⁶⁸(online)<http://goggleweblight.com.lite.url=http://www.gurupembelajar.net/2016/07/permendikbud-no-24-tahun-2016-tentang.html>, diakses pada tanggal 07 agustus 2018

Adapun tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi meliputi:

- 1) Kompetensi sikap spritual, yaitu menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2) Kompetensi sikap sosial, yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Kompetensi pengetahuan, yaitu memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 4) Kompetensi ketrampilan, yaitu menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, seistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar

Untuk kompetensi siap spritual dan kompetensi sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indireac teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik yang lebih lanjut.

Jadi dapat disimpulkan untuk kompetensi dasar kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial tidak mempunyai kompetensi dasar secara tertulis atau khusus tetapi pencapaiannya melalui pembelajaran tidak langsung. Artinya dari proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, kedua kompetensi tersebut dapat diperoleh.

Untuk kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan, dirumuskan sebagai berikut.⁶⁹

Tabel 3
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
Mata Pelajaran IPA

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Ketrampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya

⁶⁹(online)<http://goggleweblight.com.lite.url=http://www.gurupembelajar.net/2016/07/permendi-kbud-no-24-tahun-2016-tentang.html>, diakses pada tanggal 07 agustus 2018

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

7. Sifat dan Perubahan Benda

Benda Dan Sifat-Sifatnya

Dimanapun kita berada saat ini, pastilah ada benda-benda yang dapat kita lihat. Di lingkungan sekitar kita memang terdapat bermacam-macam benda. Pakaian, buku, bensil, sepatu, meja, kursi, air, dan masih banyak lagi.

Benda-benda yang terdapat di sekitar kita digolongkan menjadi 3 jenis yaitu benda padat, benda cair, dan benda gas. Setiap jenis benda mempunyai sifat yang membedakannya dari jenis benda lainnya. Bahkan sesama benda padat pun mempunyai sifat yang berbeda dari benda padat lainnya.

a. Sifat-sifat Benda

1) Benda Padat

Benda padat adalah benda yang berwujud padat. Kita dapat menemukan banyak sekali benda padat di sekitar kita seperti batu, kunci, buku, penghapus, dan masih banyak lagi.

Walaupun sama-sama benda padat, berbagai benda mempunyai beberapa perbedaan, Misalnya plastisin (lilin mainan) berbeda sekali dengan batu. Meskipun ukurannya sama, batu umumnya lebih berat daripada plastisin. Jika ditekan jari maka bentuk plastisin dapat berubah. Akan tetapi, batu tidak dapat berubah bentuk jika hanya ditekan dengan jari.

Hal itu menunjukkan bahwa plastisin lebih lunak dibandingkan dengan batu. Plastisin mudah dibentuk menjadi apapun keinginan kita. Sedangkan batu sulit diubah bentuknya.

Berikut ini sifat-sifat yang dimiliki benda padat :

- a) Bentuk dan ukuran benda padat tidak dipengaruhi oleh bentuk wadahnya

Jika kita letakkan benda padat ke dalam suatu wadah, bentuk dan ukuran benda tetap seperti sedia kala. Misalnya kacang goreng yang ada di

dalam stoples sama bentuknya dengan kacang goreng di piring. Bola di dalam kerancang tidak berubah bentuk jika diletakkan di lantai. Demikian juga pensil, penghapus, dan plastisin tidak berubah bentuk jika dimasukkan ke dalam kotak pensil. Hal itu berarti bentuk benda padat tidak mengikuti bentuk wadahnya. Benda padat tidak berubah bentuk jika hanya berpindah tempat.

b) Bentuk benda padat dapat diubah dengan perlakuan tertentu

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menyaksikan bentuk benda padat berubah. Misalnya, piring yang jatuh pecah berserakan, kertas sobek, dan kacang tanah hancur setelah direbus. Jika plastisin ditekan, maka bentuk plastisin akan berubah. Begitu pula, bentuk pensil yang kita raut pasti berubah. Ujung pensil yang diraut menjadi runcing. Bentuk benda padat dapat diubah jika benda padat itu mendapat perlakuan tertentu, misalnya ditekan, didorong, atau dipotong. Perlakuan tertentu itu disebut dengan gaya.

Banyak sekali manfaat dari benda padat ini. Rumah yang kamu tinggali terbuat dari benda padat. Kendaraan dan jalan terbuat dari benda padat. Komponen penyusun televisi dan radio juga terbuat dari benda padat. Bahan baku semua benda itu berasal dari alam. Tuhan telah menyediakannya untuk dimanfaatkan manusia.

2) Benda Cair

Benda cair adalah benda yang berwujud cair. Conoh benda cair antara lain air, sirup, kecap, minyak goreng, bensin, dan minyak tanah.

Berikut ini sifat-sifat yang dimiliki benda cair :

- a) Bentuk benda cair tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya

Bentuk benda cair dapat berubah-ubah. Jika air dituang ke botol, bentuk air seperti botol. Jika air dimasukkan ke dalam gelas, bentuk air seperti gelas. Demikian juga jika air dimasukkan ke dalam mangkuk, bentuknya seperti mangkuk. Jadi bentuk benda cair mengikuti bentuk wadahnya.

- b) Benda cair menekan ke segala arah

Air mempunyai tekanan. Dalam satu lokasi (tempat) yang sama, tekanan air dapat berbeda. Semakin rendah, tekanan air pada tempat itu semakin besar. Hal itu dapat dibuktikan dengan membuat air semakin memancar. Pancaran air dari tempat lebih rendah tampak lebih jauh.

Itulah sebabnya tembok dalam bendungan dibuat makin ke bawah makin tebal. Tembok dibuat makin tebal untuk menahan tekanan air yang semakin besar di bagian bawah.

- c) Benda cair mengalir ke tempat rendah

Air di sungai mengalir mulai dari hulu sampai ke hilir. Hulu sungai berada di pegunungan sementara hilir berada di muara, biasanya berakhir di laut. Hal ini membuktikan bahwa air mengalir dari tempat tinggi ke

tempat yang lebih rendah. Pada saat hujan, kita juga dapat melihat bahwa air hujan jatuh ke genteng kemudian mengalir melalui talang dan jatuh ke tanah.

Pada saat sekarang, air juga dapat mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi. Contohnya air dari dalam tanah ditampung di dalam bak penampungan yang disimpan di atas rumah. Alat untuk mengalirkan air dari tempat rendah ke tempat tinggi disebut pompa air. Dari bak penampungan air bisa mengalir sesuai dengan sifat alamiahnya.

d) Permukaan benda cair yang tenang selalu datar

Dalam keadaan tenang, permukaan air selalu datar. Akan tetapi, jika mendapat usikan permukaan air tidak lagi datar. Sifat ini dapat dimanfaatkan oleh tukang bangunan misalnya untuk mengetahui kedataran lantai pada saat pemasangan ubin. Alat yang digunakan untuk mengukur ke dataran lantai disebut waterpas

e) Benda cair meresap melalui celah-celah kecil

Berbagai peristiwa meresapnya benda cair melalui celah-celah kecil terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa itu disebut kapilaritas. Misalnya, minyak tanah meresap pada sumbu kompor atau sumbu lampu.

Contoh lain air pada vas bunga. Air tersebut berkurang karena habis diambil oleh tanaman bunga yang hidup di atasnya. Air tersebut naik karena air memiliki sifat kapilaritas, yaitu dapat naik melalui pipapipa

kecil. Di dalam batang bunga itu sendiri terdapat pipa-pipa kecil yang menyebabkan air di dalam toples naik.

f) Benda cair melarutkan zat tertentu

Jika secangkir teh pahit kita beri sesendok gula pasir, kemudian diaduk maka kita akan memperoleh secangkir teh manis. Gula pasir larut dalam air sehingga rasa air teh menjadi manis. Air dapat melarutkan zat atau bahan tertentu sehingga air disebut zat pelarut. Air dan zat yang terlarut di dalamnya disebut larutan. Contohnya larutan gula artinya air yang di dalamnya terdapat gula seperti pada teh manis.

3) Benda Gas

Benda gas adalah benda yang berwujud gas. Berbeda dengan benda padat dan cair, benda gas sulit untuk diamati. Contoh benda gas adalah udara dan asap. Udara tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan. Akan tetapi, asap dapat dilihat. Asap terlihat mengepul dari pembakaran sampah dan pemanggangan sate. Demikian pula, asap hitam keluar dari knalpot kendaraan bermotor.

Sifat-sifat benda gas antara lain :

a) Benda Gas Mempunyai Bentuk dan Volume Sesuai dengan Wadahnya

Ketika kamu meniup balon, udara masuk ke dalam balon. Bentuk balon menunjukkan bentuk udara yang ada di dalamnya. Jadi, bentuk benda gas tergantung dari wadahnya. Selain bentuk, volume udara juga

sesuai dengan volume (isi) wadahnya. Pada kegiatan di depan kamu meniupkan udara yang kurang lebih sama banyaknya pada setiap balon. Namun, jika diperhatikan volumenya akan sesuai dengan volume dari setiap balon. Jadi, benda gas mempunyai sifat bentuk dan volumenya sesuai dengan bentuk dan volume wadahnya.

Sifat benda gas di atas sangat bermanfaat bagi manusia. Kita dapat mengharumkan ruang tamu atau kamar tidur hanya dengan sedikit menyemprotkan pengharum ruangan. Mengapa demikian? Pengharum ruangan yang kita semprotkan merupakan benda gas. Pengharum ruangan ini akan memenuhi seluruh ruangan. Seluruh ruangan tersebut akan menjadi harum.

b) Benda Gas Menekan ke Segala Arah

Saat balon ditiup, seluruh bagian balon tersebut akan mengembang. Hal ini menunjukkan bahwa udara menekan ke segala arah. Sifat benda gas ini kita temui saat memompa ban sepeda. Udara yang dialirkan ke dalam ban akan menekan ke seluruh ruang ban tersebut. Nah, kamu telah mengenal sifat-sifat benda. Perlu kamu ketahui bahwa setiap benda dapat mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud pada benda dapat mengubah sifat-sifat benda tersebut.

c) Benda gas terdapat di segala tempat

Benda gas yang selalu ada di sekitar kita adalah udara. Di semua tempat ada udara. Bahkan wadah yang terlihat kosong pun ternyata berisi udara.

Manusia dan semua hewan bernapas menghirup udara. Ikan bernapas di dalam air. Cacing bernapas di dalam tanah. Manusia bernapas di darat. Hal ini karena udara ada di mana-mana.

(1) Benda dari plastik

Ember digunakan untuk menampung air. Bahan dari plastik tidak dapat menyerap air (tidak tembus air). Payung digunakan untuk melindungi tubuh saat hujan. Sendok sayur digunakan untuk mengambil sayur. Ketiganya sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penggaris juga terbuat dari plastik. Fungsinya untuk menggaris. Lemari pun sekarang ada yang terbuat dari plastik. Plastik mudah dibentuk sehingga dapat dijadikan berbagai benda.

Apakah kamu memiliki jas hujan? Terbuat dari apakah jas hujan tersebut? Benar, jas hujan terbuat dari plastik. Dengan memakainya, tubuh kita menjadi tidak basah. Bahan plastik yang digunakan untuk membuatnya bersifat tahan air.

(2) Benda dari kertas

Kertas dibuat dari kulit kayu. Kulit kayu dihancurkan, lalu diolah menjadi kertas. Setelah itu, kertas dapat digunakan untuk membuat berbagai benda. Buku tulis terbuat dari bahan kertas. Koran, majalah,

bahkan tisu terbuat dari kertas. Kertas untuk membuat tisu sangat tipis dan halus. Buku tulis kita gunakan untuk menulis. Majalah dan koran memuat berita penting. Tisu digunakan sebagai pembersih. Misalnya, untuk menyeka keringat. Kardus juga terbuat dari kertas. Kardus digunakan untuk membungkus arang. Kertas sangat ringan dan praktis dibawa.

(3) Benda dari kayu

Kayu adalah bagian dari tumbuhan. Kayu dapat diubah menjadi berbagai macam benda. Misalnya, pintu, lemari, meja, dan kursi. Selain itu, kayu dapat dibuat tempat tidur dan kandang.

(4) Benda dari kaca

Benda dari kaca mempunyai sifat tembus pandang. Misalnya, cermin, gelas, kacamata, jendela, dan vas bunga.

Kaca bersifat tembus pandang. Akibatnya, cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah. Tanpa jendela, rumah akan menjadi gelap. Karena cahaya matahari tidak dapat masuk. Gelas digunakan untuk minum. Vas bunga digunakan untuk merangkai bunga. Kacamata digunakan sebagai alat bantu melihat. Benda yang terbuat dari kaca lebih indah dan cantik. Bahan dari kaca juga mudah dibersihkan. Akan tetapi, kaca harus dirawat hati-hati. Hal ini karena kaca mudah pecah.

(5) Benda dari karet

Benda dari karet bersifat elastis dan lentur. Misalnya, ban motor, balon, dan sandal jepit. Ban motor dan mobil digunakan untuk menyangga

kendaraan. Dengan demikian, kendaraan dapat berjalan. Balon digunakan untuk mainan anak-anak. Ketika ditiup, balon akan mengembang. Sifat balon amat elastis. Sandal jepit juga terbuat dari karet sandal jepit digunakan sebagai alas kaki.

b. Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud zat terdiri dari mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim.

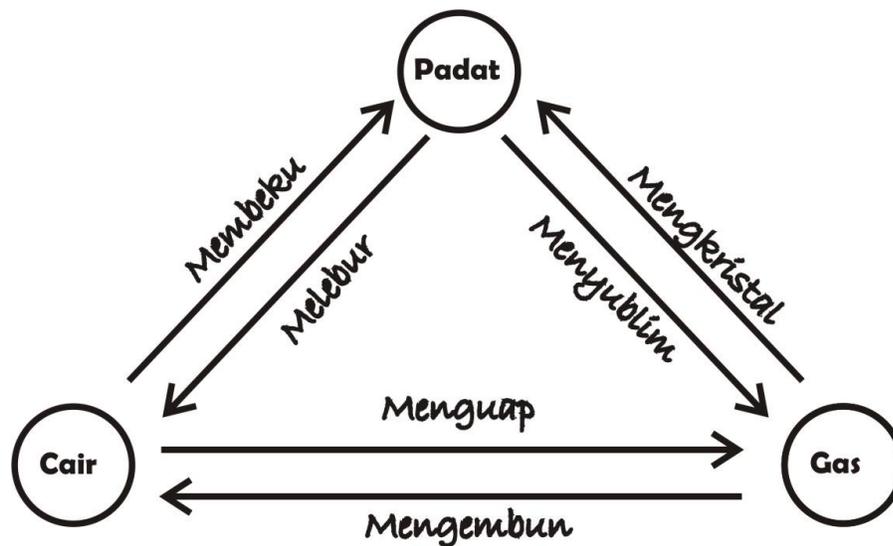
Mencair, mencair merupakan perubahan wujud zat dari padat menjadi cair. Peristiwa mencair terjadi karena adanya perubahan suhu (dingin-->panas). Contoh peristiwa mencair antara lain : (1) mentega yang dipanaskan, (2) es yang dibiarkan terkena udara, (3) gula yang dipanaskan.

Membeku, membeku merupakan peristiwa perubahan wujud benda dari cair menjadi padat. Contoh peristiwa membeku antara lain : (1) air yang dimasukkan ke dalam kulkas, (2) proses pembuatan gula kelapa, (3) proses pembuatan agar-agar.

Menguap, menguap adalah proses perubahan wujud benda dari cair menjadi gas. Contoh peristiwa menguap antara lain : (1) bensin yang dibiarkan di udara terbuka, (2) minyak kayu putih dalam botol yang terbuka, (3) proses menjemur baju.

Mengembun, mengembun adalah proses perubahan wujud zat dari gas menjadi cair. Contoh peristiwa mengembun antara lain : titik-titik embun di pagi hari, dan butiran air di bagian luar gelas yang berisi es.

Menyublim, menyublim adalah peristiwa perubahan zat padat menjadi gas atau sebaliknya (gas menjadi padat). Contoh peristiwa menyublim antara lain kamper yang dibiarkan di udara. Kamper berubah dari padat menjadi gas yang dapat kita rasakan dengan adanya bau kamper. Proses pembuatan es kering juga merupakan contoh peristiwa menyublim.



D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia didalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai keliang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.⁷⁰

Berdasarkan pendapat Slameto mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

⁷⁰Suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran.....*,hal 1

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi belajar itu merupakan suatu proses usaha yang dilakukan manusia untuk mencapai perubahan, baik dari perubahan tingkah laku maupun sifat seseorang.⁷¹

Selain itu, Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu prilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut:

- a. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pembelajar,
- b. Respons si pembelajar.
- c. Konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut adalah Pemekuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut. Sebagai ilustrasi, prilaku respons si pembelajar yang baik diberi hadiah. Sebaliknya, prilaku respons yang tidak baik diberi teguran dan hukuman.⁷²

Sedangkan belajar menurut Nana Sudjana ialah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.⁷³

⁷¹Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013, hal

⁷²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran.....*, hal 9

⁷³Nana, Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif.....*, hal 5

Dari beberapa definisi diatas, pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar sebagai perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri, adanya stimulus dari proses interaksinya dengan lingkungan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah suatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapat, panen dan sebagainya.⁷⁴ Hasil adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.⁷⁵

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁷⁶ Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁷⁷ Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, merigkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasi, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan tingkah

895 ⁷⁴Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal

⁷⁵Nawawi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981), Hal 100

⁷⁶Fajri, Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hal 38-39

⁷⁷Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hal 30

lakusecara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemampuan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.⁷⁸

Dari beberapa penjelasan diatas, belajar merupakan proses penting dalam suatu kegiatan memperoleh pendidikan. Berhasi atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Belajar merupakan tindakan, tahapan atau proses yang diarahkan kepada tujuan atau mengubah tingkah laku seseorang.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor tetapi dapat digolongkan menjadi dua bagian saja yaitu faktor untern dan ekstern.⁷⁹

- a. Faktor Intern adalah faktor yang ada diri individu yang sedang belajar, faktor intern terbagi menjadi tiga yaitu:
 - 1) Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan

⁷⁸Agus, Suprijono, *Cooperative Learning*.....,hal 5-6

⁷⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*.....,hal 54-71

- b. Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, faktor ekstern terbagi menjadi tiga yaitu:
- 1) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

3. Indikator Hasil Belajar

Banyak guru yang merasa sukar untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya mengenai apakah pengajaran yang telah dilakukan berhasil, dan apa buktinya? Untuk menjawab pertanyaan itu, terlebih dahulu kita ditetapkan apa yang menjadi kriteria keberhasilan pengajaran, baru kemudian ditetapkan alat untuk menaikan keberhasilan belajar secara tepat. Mengingat pengajar merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan, maka disini dapat ditentukan dua kriteria yang bersifat umum, kedua kriteria tersebut adalah sebagai berikut.⁸⁰

⁸⁰Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hal 21

a. Kriteria Ditinjau Dari Sudut Prosesnya

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subyek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan dibawah ini:

1. Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
2. Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan, pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu?
3. Apakah guru memakai multimedia?
4. Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilaisendiri hasil belajar yang dicapainya?
5. Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas?apakah susunan pengajaran atau proses belajar mengajar cukupmenyenangka dan merangsang siswa belajar?
6. Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar?

b. Kriteria Ditinjau Dari Hasilnya

Disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa:

1. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
2. Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?
3. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup mempengaruhi prilaku dirinya?
4. Apakah yakin bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran?⁸¹

Dari pernyataan diatas, dapat disampaikan bahwa indikator hasil belajar yang merupakan suatu panduan yang harus dimiliki seorang guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilangsungkan itu berhasil atau tidak.

4. Domain Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik

⁸¹*Ibid*, hal 21

secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Menurut Busi Susteyo (dalam Fajri Ismail), pengetahuan adalah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang.⁸² Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom (dalam Fajri Ismail), mengemukakan adanya enam kelas/ tingkat, yakni sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini peserta didik diminta untuk mengingat kembali suatu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana;
- 2) Pemahaman, yaitu peserta didik diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep;
- 3) Penggunaan/penerapan, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, dan cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dalam menerapkannya secara benar;
- 4) Analisis, merupakan kemampuan peserta didik untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar;
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan peserta didik untuk menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru;

⁸²Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan.....*,hal 44

- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.⁸³

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan dapat dilihat langsung dari hasil tes artinya disini guru dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan guru dengan cara memasukan unsur-unsur tersebut kedalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik.⁸⁴ Kratwohl, Bloom, dan Masia (dalam Fajri Ismail), mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi lima kategori, yakni sebagai berikut.

- 1) Menerima, merupakan kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya sendiri dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain sebagainya;

⁸³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran...*, hal 202-204

⁸⁴Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan...*, hal 53

- 2) Menanggapi, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara;
- 3) Menghargai, merupakan memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dilakukan dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan;
- 4) Mengorganisasi, merupakan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum;
- 5) Kerakterisasi, merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.⁸⁵
- 6) Kebiasaan atau pola hidup sudah menjadi tingkah laku yang terjadi secara otomatis, didalam jenjang efektif, ia menempati daerah penyebaran yang cukup luas mulai dari menanggapi sampai kepada jenjang karakteristik nilai-nilai. Sikap dan kebiasaan ditumbuh kembangkan mealui pengalaman yang memakan waktu, tidak sama seperti pengembangan ranah kognitif yang biasanya dapat ditingkatkan dalam waktu singkat. Sebaliknya, sikap dan kebiasaan dapat bertahan lama dalam diri seseorang.

c. Aspek Psikomotorik

⁸⁵ *Ibid.* hal 53-55

Aspek psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan atau kemampn bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁸⁶ Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.

Simpaon (dalam Fajri Ismail), mengemukakan taksnomi ranah psikomotorik meliputi lima kategori, yakni sebagai berikut.

- 1) Presepsi, merupakan suatu tahapan yang berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktivitas gerak;
- 2) Kesiapan, merupakan suatu tahapan kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu, baik kesiapan mental untuk bertindak, kesiapan fisik untuk bertinda dan kesediaan bertindak;
- 3) Gerakan terbimbing, merupakan tahapan awal dalam mempelajari ketrampilan yang kompleks;
- 4) Gerakan terbiasa, merupakan tahapan yang berkenaan dengan kinerja dimana respon peserta didik telah menjadi kebiasaan dan gerakan-gerakan yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan;
- 5) Gerakan kompleks, merupakan gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola gerakan yang sangat kompleks.⁸⁷

⁸⁶*Ibid.* Hal 60

⁸⁷Syahrul Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*, hal 105

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Oleh karena itu, untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah dan Letak Geografis MI Munawariyah Palembang

1. Sejarah Singkat MI Munawariyah Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah berdiri pada tanggal 1 Juni 1958, yang didirikan oleh S.H. Husin Almunawwar. Pada awalnya Madrasah ini hanya sebagai tempat mengaji, akan tetapi atas desakan masyarakat sekitar dan atas prakarsa Ustadz S.Alwi bin Ahmad Bahsin, seorang tokoh ulama yang berpengaruh di Kota Palembang, maka didirikanlah sebuah Madrasah yang berbentuk bangunan sederhana yaitu bangunan yang terbuat dari kayu. Kemudian pada tahun 1966 dibangunlah gedung semi permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar yang terletak di lokasi Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pada awalnya Madrasah ini bernama Madrasah Tarbiyah Munawariyah sampai pada tahun 1994 kepengurusan Madrasah ini dibakukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris dengan nama Yayasan Perguruan Islam Munawariyah.

Sejak berdirinya hingga sekarang lembaga ini telah banyak menghasilkan lulusan yang bekerja diberbagai bidang disiplin ilmu. Dalam perjalanannya, lembaga ini mendapatkan respon positif dari masyarakat Palembang dan sekitarnya, terbukti dengan meningkatnya jumlah peminat atau pendaftar dari

tahun ketahun. Pada tahun 2002 gedung lembaga ini diperbaharui dan diperluas serta dibangun menjadi bangunan permanen berlantai 3, ditambah dengan 2 unit bangunan ditempat terpisah yang tidak jauh gedung utama serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik. Madrasah ini telah terakreditasi A (Amat Baik) oleh BAN S/M.

2. Letak Geografis MI Munawariyah Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang terletak di Jl. KH. Abdullah Azhari Kecamatan Seberang Ulu II tepatnya di Kelurahan 13 Ulu Lr. Sederhana Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Dari lokasi tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah memiliki iklim belajar yang kondusif dan cukup mudah dilalui lalu lintas penduduk serta memiliki areal yang luas dan nyaman untuk belajar.

Walaupun Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah berada di tengah-tengah lokasi perumahan penduduk, namun situasi sekolah tenang karena penduduk sekitar menyadari keberadaan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Islam dan berada dibawah naungan Kementerian Agama. MI Munawariyah mempunyai gedung utama dan beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, serta ruang kelas yang berjumlah 9 ruang. MI Munawariyah mempunyai sebuah lapangan yang terletak di depan bangunan sekolah dan difungsikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada hari senin dan

penurunan bendera pada hari sabtu serta kegiatan ketika olahraga dan senam. Adapun ruang penunjang juga merupakan fasilitas yang terdiri dari musholla, ruang UKS, kantin, perpustakaan, ruang komputer dan aula.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang adalah sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

Berprestasi, berakhlak Mulia dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

- 1) Menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin dan cinta tanah air.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif dan berkualitas
- 3) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademi
- 4) Membiasakan budaya disiplin, hidup bersih, agamis sesuai dengan ciri khas madrasah

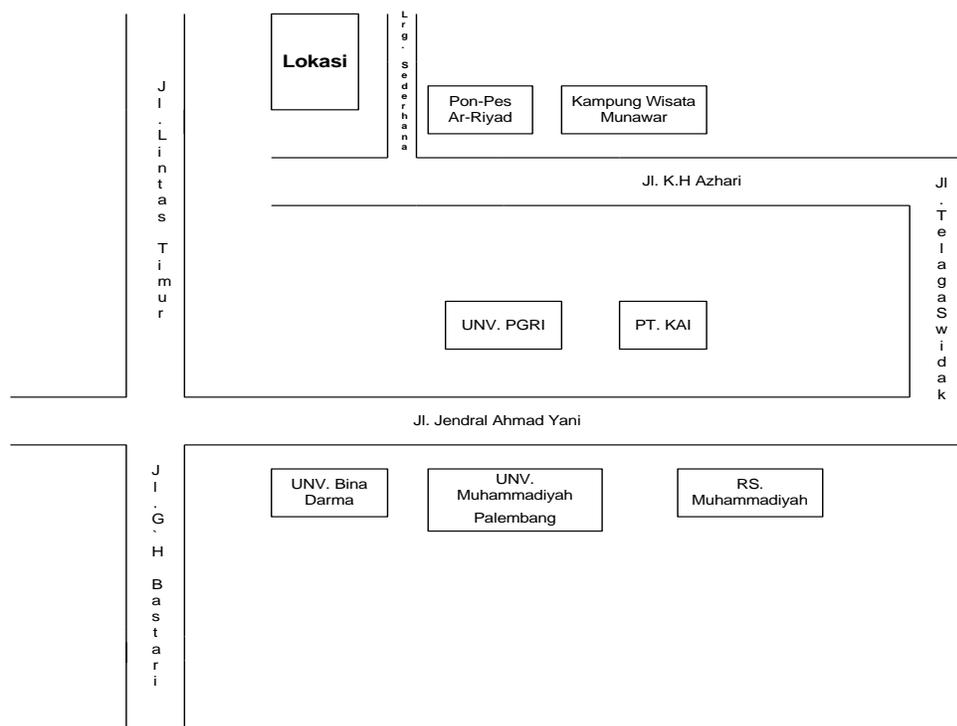
c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

- 1) Terbentuknya warga madrasah yang beriman dan berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama islam
- 2) Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berkualitas, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal

- 3) Terbentuknya warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup
- 4) Membiasakan warga sekolah agar peduli terhadap lingkungan.
- 5) Mewujudkan green school

4. Denah Lokasi

Denah lokasi merupakan gambar/ letak yang menunjukkan lokasi/letak dari suatu tempat. Denah dapat dipakai seseorang untuk mudah menemukan tempat tersebut. Untuk lebih mengetahui lebih jelas letak MI Munawariyah Palembang, berikut ini merupakan denah lokasi tempatnya, yaitu sebagai berikut:



5. Identitas MI Munawariyah Palembang

Setiap Sekolah atau Madrasah memiliki identitas masing-masing dan beragam. Sedangkan yang saya teliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah memiliki identitas sebagai berikut:

Nama Sekolah	: MI Munawariyah
NPSN	: 10604117
NSS	: 11121671
NSB	: 3163670616601
Provinsi	: Sumatera Selatan
Otonomi	: Kota Palembang
Kecamatan	: Sebrang Ulu II
Desa/Kelurahan	: 13 Ulu
Nama Jalan	: K.H Abdullah. Azhari Lr. Sederhana No. 03
Kode Pos	: 30263
Telepon	: 0711-516216
Faximile	: -
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A (Sangat Baik)
Tahun Akreditasi	: 2011
Penerbit SK	: Ban S/M Provinsi Sumatera Selatan
Tahun Berdiri	: 1958

Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Bangunan	: Pemukiman Penduduk
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 1 KM
Jarak ke Pusat Kota	: 5 KM
Terletak pada Lintasan	: Kota Palembang
Organisasi Penyelenggara	: YPI-Munawariyah Palembang

Dengan demikian identitas MI Munawariyah Palembang telah di terangkan diatas lokasi madrasah ibtidaiyah munawariyah terletak sangat strategis dipemukiman penduduk dan memiliki akreditasi sekolah sangat baik serta erletak tidak jauh dari pusat perkotaan sehingga mudah untuk menemukan lokasi madrasah tersebut..

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Munawariyah Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang mempunyai lingkungan yang cukup strategis untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dimana sekolah ini berada jauh dari keramaian atau jalan raya.

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dibangun di atas tanah seluas 1590 M² dengan luas bangunan 830 M² terdiri dari bangunan utama 3 lantai dan 3 ruang bangunan tambahan 1 lantai.

1. Sarana

Kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat berhasil dengan baik dan dengan hasil yang optimal sangat diperlukan adanya sarana

yang cukup. Sebagaimana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, hal ini dapat digolongkan sebagai faktor ekstern dan intern dalam belajar.

Kelengkapan sarana pendidikan adalah suatu hal yang mutlak di perlukan, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan PP. NO. 19/2005, pasal 42 ayat 1:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁸⁸

Adapun fasilitas atau sarana yang dimiliki dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Sarana Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
2	Ruang Guru	1 ruang
3	Ruang Belajar	9 ruang
4	Ruang Praktek Komputer	1 ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 ruang
6	Aula	1 ruang
7	Ruang UKS	1 ruang
8	Ruang Mushola	1 ruang
9	Toilet/WC	3 ruang

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

⁸⁸Martini Yamin, *Profesional Guru dan Implementas KTSP*, (Jakarta : Gaung Persada, 2007), hlm. 83

2. Prasarana

Kualitas suatu madrasah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga atau institusi pendidikan akan bermutubaik tanpa didukung oleh dua hal tersebut. Kenyataan dilapangan masih ditemui beberapa madrasah belum memperhatikan hal tersebut atau sarana serta prasarana yang dimiliki sangat kurang. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak akan menjadi sempurna manakal tidak didukung oleh media pendidikan yang relavan serta saraa dan prasarana yang memadai. Sesuai dengan pasal 42 ayat 2 PP. No. 19/2005 yang menyatakan :

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki parasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, istalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain tempat berekreasi dan ruang atau tempat lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁸⁹

Jadi, sarana dan parasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa, tidak berdesak-desakan, dan saling mengganggu

⁸⁹*Ibid.*, hlm. 84

antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar.

Ukuran ruang kelas bergantung pada berbagai hal, antara lain jenis kegiatan dan jumlah peserta didik. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik pula, seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasainya. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 5
Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Meja dan kursi belajar	350 buah	Baik
2	Papan Tulis	11 buah	Baik
3	Meja Guru	20 buah	Baik
4	Alat Peraga	5 set	Baik
5	Buku Pelajaran	3500 eks	Baik
6	Komputer	17 buah	Baik
7	Peralatan Olahraga	7 set	Baik
8	Loker	1 buah	Baik
9	Papan Data	7 buah	Baik
10	Sajadah/Mukena	10 buah	Baik
11	Proyektor	1 buah	Baik

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

B. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Pegawai Honorar dan Siswa MI Munawariyah Palembang

Adapun keadaan dan kondisi objektif Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sebagai berikut:

1. Keadaan Kepala Madrasah

Sejak Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan, telah terjadi pergantian kepala Madrasah beberapa kali, berikut ini adalah nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat maupun yang saat ini menjabat di MI Munawariyah Palembang adalah sebagai berikut :

Adapun perjalanan atau perubahan sekolah dari tahun ke tahun sebagai berikut:

1. Tahun 1958 - 1966 Kepala S.H. Husin Almunawar
Nama : Madrasah Attarbiyatul Munawariyah
2. Tahun 1966-1989 Kepala SH. Husin Almunawar
Nama : Madrasah Tarbiyah Munawariyah
3. Tahun 1989-1990 Kepala Dr. S. Aqil Husin Almunawar
Berbentuk badan hukum yayasan dengan nama Yayasan Perguruan Islam
Munawariyah (YAPIM)
Nama : MI – Munawariyah
4. Tahun 1990-2000 Kepala Sy. Fathimah
MF.9/I-B/PP.005/07/96
Kepala Madrasah Dipinitif Dra.Sy. Fathimah
5. Tahun 2005 Terakreditasi B No.AKW.06/08/MI/01
Kepala Madrasah Dra.Sy. Fathimah
6. Tahun 2011 Terakreditasi A, BAN S/M Prov. Sumsel
Kepala Madrasah Dra.Sy. Fathimah, M

2. Keadaan Guru Madrasah Ibtidayah Munawariyah Palembang

1) Keadaan Guru

Guru atau pendidik MI Munawariyah Palembang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Walaupun demikian mereka mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tabel keadaan pegawai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Pelajaran 201/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Data Guru MI Munawariyah Palembang
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Guru	Tempat, Tanggal Lahir		Pendidikan Fak/Jur	Kls
1	Asmaliah, S.Ag 196910301998032002	Rantau Alai	30-Oct-1969	Tarbiyah/PAI	VI
2	Drs. Hasan 196509101998031001	Palembang	10-Sep-1965	FKIP/Bahasa	V-VI
3	Siti Rohani, S.Ag 197408222002122002	Wonosari	22-Aug-1974	Tarbiyah/PAI	II
4	Murhayah, S.Ag 197303072002122001	Suka Damai	7-Mar-1973	Tarbiyah/PAI	I
5	Muktillah, S.Ag 197310202002121002	Palembang	20-Oct-1973	Tarbiyah/PAI	VI
6	Nelly, S.Pd.I 197810222007012014	Palembang	22-Jan-1978	Tarbiyah/PAI	VI
7	Fatmawati, S.Pd.I	Palembang	10-Jan-1966	Tarbiyah/PAI	I
8	Paisa, S.Pd.I	Pemulutan	9-Apr-	Tarbiyah/PAI	III

			1976		
9	Yulia,S.Pd.I	K. Puntian	23- Nov- 1978	Tarbiyah/ PAI	II
10	Yulianti,S.Pd.I	Palembang	1- Jan- 1976	FKIP/ BK	I
11	Sri Mulyati,S.Pd.I	Palembang	25- Mar- 1981	Tarbiyah/ PAI	IV
12	Eveline Fathanah	Palembang	26- Jul- 1984	SMA	III
13	Marwiyah,S.Pd.I	Palembang	15- Apr- 1969	Tarbiyah/ PAI	I
14	Umi Kalsum,S.Pd	Palembang	6- Sep- 1976	FKIP/ IPS	II
15	Fitriani,S.Pd	Palembang	15- Feb- 1987	FKIP/ B.Ing	IV
16	Puspa Virga Chika, S.Pd	Palembang		Tarbiyah/ PGMI	V
17	Nelia Susandari,S.Pd	Kenali	15- Oct- 1981	FKIP/ B.Ing	IV
18	Dona Hariya Harpizah,S.Pd	Palembang	6- Sep- 1986	FKIP/ MTK	VI
19	Najemah,S.Pd.I	Palembang	17- Jul- 1987	Tarbiyah/ PAI	IV
20	Ummu Hani,M.Pd.I	Palembang	10- Sep- 1991	S1/ FKIP	V,VI
21	Andrian	Palembang	10- Mar- 1987	DI	I,II,V, VI
22	Anita,M.Pd	Pedamaran	24- Jul- 1986	FKIP/ MTK	V

23	Aulia Karima	Palembang		SMA	III
24	Ariyan Citra,S.Pd	TJ. Batu	5- Jan- 1989	FKIP/ Geografi	V
25	Chairudin,S.Pd.I	Lubuk Segonang	26- Mar- 1986	IAIN/ MPI	II
26	Rini Anggraini,S.Pd	Palembang	14- Jul- 1994	UIN/ PGMI	VI
27	Nadia Permata,S.Pd	Palembang	04- 04- 1995	UIN/ PGMI	III

Dokumentasi Madrasah ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel keadaan pegawai diatas bahwa dari banyaknya guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang terdapat 3 guru yang telah memenuhi standar lulusan PGMI, namun ada banyak guru yang mengajar sesuai bidangnya masing-masing. Meskipun demikian, kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang masih berjalan dengan baik.

2) Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah sangatlah baik, Mulai dari kedisiplinan pakaian, tepat waktu bahkan kedisiplinan tata usaha di kantor. Guru-guru di MI Munawariyah telah memberikan yang terbaik untuk Madrasah, mereka menyadari bahwa kedisiplinan adalah tugas mereka yang harus ditaati sesuai dengan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak Madrasah (Kepala Madrasah) terutama dalam sistem belajar mengajar. Setiap ada guru yang berhalangan tidak bisa mengisi jam pelajaran dapat

digantikan oleh guru yang lain atau guru yang mendapat jadwal piket pada hari itu dan juga dapat digantikan dengan memberikan tugas kepada siswa agar mereka tidak dapat melakukan hal-hal yang tidak diinginkan oleh Madrasah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seorang menaati semua peraturan dan peraturan-peraturan berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dia akan mematuhi dan mengerjakan semua tugasnya dengan baik. Kedisiplinan guru diartikan jika guru selalu datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Dengan demikian guru-guru dan staf pegawai yang ada di MI. Munawariyah telah melaksanakan dengan baik dan mena'ati dengan semaksimalnya, baik dari segi kedisiplinan waktu, kehadiran, dan lain-lain.

3. Keadaan Pegawai Honorer MI Munawariyah Palembang

Guru atau pendidik Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang berasal dari latar belakang yang berbeda. Walaupun demikian mereka mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tabel Keadaan pegawai pada Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Keadaan pegawai pada Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
Tahun Pelajaran 2018 / 2019

NO	Pendidikan	Pegawai Honorer		Guru Honorer		Guru PNS		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	SLTA/ sederajat	1	2	1	2			2	4
2.	D-1								
3.	D-2								
4.	D-3		1						1
5.	S-1		1	1	16	2	4	3	21
6.	S-2				2				2
Jumlah		1	4	2	20	2	4	5	28

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 8
Keadaan Pegawai Tahun Pelajaran 2018 / 2019

No	Bidang	Status Pegawai	Pendidikan	Lk / Pr	Jumlah
1.	Staf / TU	Honorer	D3	PR	1
2.	Satpam / Penjaga Sekolah	Honorer	SMA	LK	1
3.	Pustakawan	Honorer	S-1	PR	2
4.	Klening ServiceTaman/ Kelas	Honorer	SMA	PR	1
Jumlah			-	-	5

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 9
Daftar Nama Tenaga Pegawai

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pend Jur/ Fak
1	AriyanCitra,S.Pd	Tj.Batu,	5-Jan-1989	FKIP/ GEOGRAFI
2	WindariAnggraini,A.Md	Palembang,	20-Sep-1988	D3
3	Abdul Kadir	Palembang,	27-Apr-1964	SMA

4	TitinAprilia Sari	Palembang	24-04-1997	SMA
---	-------------------	-----------	------------	-----

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 10
Staf Manajemen Madrasah

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Dra.HJ.SY. Fathimah,M .M.	196610211998032001	Pembina/IV.a	Kepala Madrasah
2	Drs. Hasan	196509101998031001	Pembina/IV.a	Waka. Sarana prasarana
3	Siti Rohani,S.A g	197408222002122002	PenataTk.I/III. d	Waka. Kurikulum
4	Nelly,S.Pd.I	197810222007012014	Pengatur Muda / II.b	Waka. Kesiswaan

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 11
Pengurus Komite Madrasah

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Hamid	Ketua Komite
2.	Endang	Wakil Komite
3.	S.HasanAssegaf	Sekretaris

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Keadaan Siswa merupakan segala aktifitas yang dilakukan siswa yang meliputi kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini di koordinir oleh wakil kepalasekolah bidang kesiswaan dan pembina osis. Kegiatan intra wajib diikuti oleh siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri siswa diikuti oleh siswa tertentu yang berminat sesuai dengan

keinginan, kemauan dan bakat mereka masing-masing. Kegiatan ini di koordinasikan oleh pihak yang berkompeten dan guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah.

Adapun jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 12
keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun
Pelajaran 2018/ 2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I-A	22	12	34
2	I-B	15	19	34
3	I-C	23	14	37
4	I-D	24	12	36
5	II-A	20	20	40
6	II-B	16	21	37
7	II-C	19	16	35
8	II-D	19	16	35
9	III-A	15	25	40
10	III-B	23	17	40
11	III-C	21	15	36
12	III-D	21	19	40
13	IV-A	22	20	42
14	IV-B	29	14	43
15	IV-C	25	19	44
16	V-A	15	8	23
17	V-B	17	5	22
18	V-C	17	7	24
19	V -D	18	6	23
20	VI-A	20	25	45
21	VI-B	18	28	46
22	VI-C	26	18	44
Jumlah		463	386	845

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Rekapitulasi jumlah siswa dalam tiga tahun adalah sebagai berikut:

- a) Tahun ajaran 2015/2016 berjumlah : 775 orang
- b) Tahun ajaran 2016/2017 berjumlah : 786 orang
- c) Tahun ajaran 2018/2019 berjumlah : 845 orang

Berdasarkan tabel keadaan siswa di atas, jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah munawariyah Palembang dari tahun ke tahun selalu bertambah. Dilihat dari hasil rekapitulasi data siswa sejak 3 tahun terakhir.

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Belajar Mengajar di MI Munawariyah Palembang

Kegiatan belajar mengajar adalah seluruh aktivitas yang meliputi kegiatan belajar siswa, seperti intra sekolah dan ekstrasekolah. Kegiatan intra wajib diikuti oleh seluruh siswa yang dikoordinir oleh wakil kepala sekolah pada bidang kesiswaan dan dibantu oleh para guru MI Munawariyah Palembang. Sedangkan kegiatan ekstra hanya diikuti oleh sebagian siswa yang dikoordinir oleh guru yang berkompeten dalam bidang ekstranya masing-masing, seperti pramuka dan kesenian.

Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar di MI Munawariyah Palembang berlangsung dari hari senin sampai hari sabtu dan dimulai dari pukul 06.45-10.00 WIB untuk kelas I dan kelas II, untuk kelas III dan kelas IV 12.50-17.00 WIB, dan untuk kelas V dan VI 06.45-12.50. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan siswa dengan berbaris di depan kelas masing-masing untuk berdoa

bersama dan dilanjutkan tadarusan diruangan aula untuk kelas VI dan untuk kelas I, II, II, IV, dan V membaca surah-surah pendek di dalam kelas masing-masing.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk bagian penting yang terdapat dalam suatu sekolah untuk dapat melihat, meningkatkan, dan mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan siswa dalam bidang tertentu. Adapun kegiatan yang terdapat di MI Munawariyah Palembang adalah sebagai berikut:

a. Olahraga

1) Futsal, 2) Volley Ball, dan 3) Basket

b. Seni Budaya

1) Tari Daerah, 2) Vokal Group, 3) Puisi, dan 4) Drama

c. Keagamaan

1) TPA, 2) Sholat Berjamaah, 3) Memperingati Hari Besar Islam,

4) Pesantren, dan 5) Muhadhoroh

3. Prestasi yang Pernah di Capai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Adapun prestasi yang pernah dicapai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Data Prestasi Siswa Mi.Munawariyah Palembang
Dari Tahun 2012 s/d 2017

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan Lomba	Juara	Nama Peserta
29 Maret 2011	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Juara II	Labib Muqoffa
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kecamatan SUII	Juara I	Nadia, dkk
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kota Palembang	Juara II	Nadia, dkk
2011	Lomba Mewarnai	Juara III	Rafli Perdana
	Lomba TBB Putri	Juara II	Salwa
2012	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kota Palembang	Juara II	Siswa/iMI.Munawariyah
12 Februari 2012	Lomba Busana Muslim (Putra)	Juara II	M. Putra Riski
	Lomba TBB (Putri)	Juara III	Uswatun Hasanah, dkk
	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba TBB (Putra)	Juara I	Joddy, dkk
26 Februari 2012	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah, dkk
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Yusril, dkk
	Lomba Pionering (Putri)	Juara II	Nadia, dkk
	Lomba Permainan Memasukkan	Juara III	Pramuka Siaga

	Bola kedalam Keranjang		
11 Maret 2012	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba TBB (Putra)	Juara I	Nadia, dkk
	Lomba TBB (Putri)	Juara II	Agung, dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara I	M. Putra Riski, dkk
	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah, dkk
	Lomba Hasta Karya (Putra)	Juara I	A. Basid, dkk
	Lomba Hasta Karya (Putri)	Juara I	Miftahul Jannah, dkk
10 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Nakrawi, dkk
	Lomba Pionering (Putri) (membuat mini pakaistik)	Juara I	Ny. Tiara Hairani, dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara III	M. Risky, dkk
	Lomba TBB (Putra)	Juara III	Andriansyah, dkk
12 Maret 2013	Lomba Mewarnai	Juara II	A. Hafizurrahman
	Lomba Mewarnai	Juara III	Izuddin Suhaily
18 Maret 2013	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Harapan I	Ibrahim Kadafi
31 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putri)	Juara III	Murna, dkk

	Lomba Seni Tari (Gending Sriwijaya)	Juara I	Febri Zulfa Winda, dkk
	Lomba Seni Tari (Palembang Bari)	Juara III	Bertrand Alexander, dkk
	Lomba Karnaval (Putri)	Juara III	Febri Zulfa Winda, dkk
	Lomba Karnaval (Putra)	Juara III	Bertrand Alexander, dkk
	Lomba Pakaian Seragam Pramuka (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Juara Umum I Tingkat Propinsi di IAIN Raden Fatah Palembang		
	Lomba Tari Siaga Putra	Juara I	
	Lomba Tari Siaga Putri	Juara I	
	Lomba Mewarnai Putri	Juara II	
	Lomba Mewarnai Putra	Juara III	
	Lomba Puisi Putri	Juara I	
Tahun 2014	Lomba Pramuka di SMP Nurul Iman Sekip Palembang		
	Lomba Pakaian Rapi (Siaga Putra)	Juara III	
	Lomba TBB Putri Penggalang	Juara III	
	Lomba Yel-Yel Pramuka Putra Penggalang	Juara III	
	Lomba Pengucap Dasa Darma Putra	Juara III	
Tahun 2014	Tri Lomba Siaga di IAIN Raden Fatah		

	Lomba Pengucapan Dwi Darma (Putra)	Juara II	
	Lomba Paduan Suara (Putra)	Juara I	
	Lomba Mewarnai (putra)	Juara II	
	Tari Gending Sriwijaya (Putri)	Juara III	
	Lomba Mewarnai (Putri)	Juara II	
Tahun 2015	Lomba 3 R Adiwiyata Tk. Kota Plg	Juara II	Salwa Mutasyakiroh, Putri Wulandari
10 Feb 2015	Lomba Karate Putri	Juara II	Wulan Pertiwi
	Lomba Bulu Tangkis	Juara II	Aztria Ramadhan
	Lomba Futsal	Juara III	Agus Syawaludin, dkk
15 Maret 2015	Lomba Puisi (Putri)	Harapan I	Annisa Wahyuni
	Lomba Puisi (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Lomba Puisi (Putri)	Harapan III	Najwa Sida
21 Maret 2015	Lomba Upacara Tingkat Kota Palembang	Juara I	Amiratun, dkk
15 Maret 2015	Lomba 3R Adiwiyata Tk. Kota Palembang	Juara I	Anisah Tanziela, Najwa Sida
24 Mei 2015	Lomba menyambung ayat	Juara II	Febri Zulfa Winda
		Juara III	Abdullah Hamid
17 Mei 2015	Lomba Azan	Juara III	Maula Maliki
	Lomba Busana Muslim	Juara II	Selly Noor Fadilla

	LombaDokter Kecil Tk. Kota Plg	Juara II	Aulia Tri Septiani
	LombaHafalan Surah Pendek	Juara II	
	Lomba 3 R (Putri) Tingkat Kota Plg	Juara II	SalwaMutasyakiroh
16 Oktober 2016	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah Labiba
	Hapalan Surah Pendek&Saritilawah	Juara III	M. RiziqdanMarchel
	SenamPramuka (Putri)	Juara III	RiskaFebriani,dkk
	Pionering	Juara II	KhoirunnisaRahayu
	Menghias Ember (Putri)	Juara II	NurAdila
	Menghias Ember (Putra)	Juara I	M. Hafizurrahman
12 Desember 2016	TBB (Putra)	Juara I	M. Sholihin
	MTQ (Putra)	Juara III	Novel Dwisaputra
	TBB (Putri)	Juara II	NurAdilah,dkk
	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah labiba
05 Februari 2017	Melukis(Putri)	Juara III	PutriShofiSalsabila
	Melukis (Putra)	Juara III	M. ZakiZahran
	TBB (Putri)	Juara I	NurAdilah, dkk
	TBB (Putra)	Juara III	M. Sholihin, dkk
12 Maret 2017	TBB	Juara III	M. Sholihin,dkk

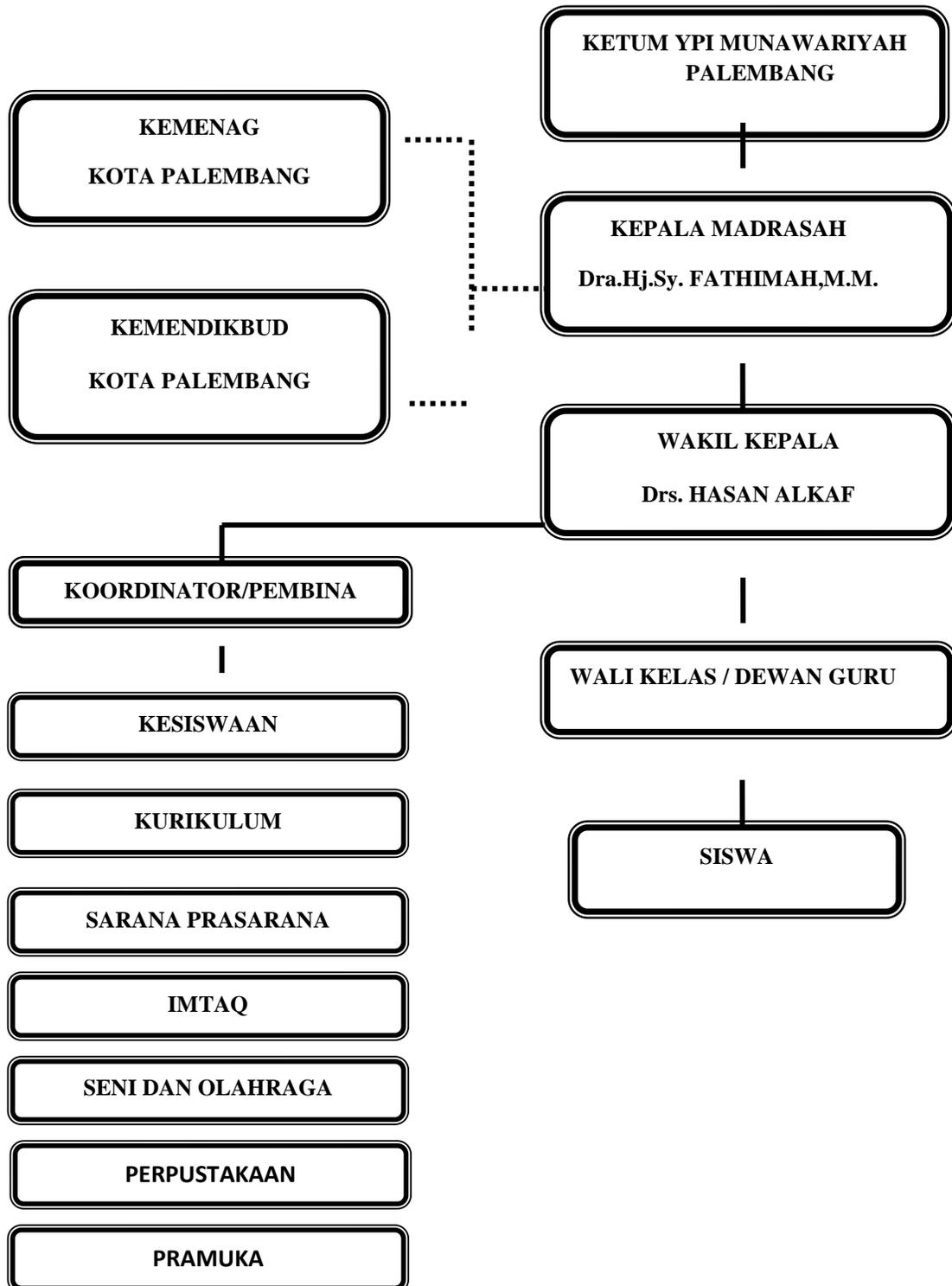
	Pionering	Juara III	IndaFebriani,dkk
	Hasta Karya	Juara II	M. DafirTsabith
14 Mei 2017	TBB (Putri)	Juara III	NurAdilah,dkk
	Pionering (Putri)	Juara II	Tasbiha,dkk
	Hasta Karya (Putri)	Juara I	Andinidan Cindy A
	Hasta Karya (Putra)	Juara II	AztriaRamadhan
	Kaligrafi (Putra)	Juara II	M. ZakiZahran
	Kaligrafi (Putri)	Juara I	NisrinaZahira

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Berdasarkan tabel data prestasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dari tahun 2012 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan, dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat prestasi pada perlombaan tersebut baik pada perlombaan di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang maupun perlombaan antar sekolah. Dengan ini membuktikan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang adalah sekolah yang baik yang memiliki banyak prestasi yang telah dicapai.

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH PALEMBANG



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di MI Munawariyah Palembang

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisis dengan statistik ‘uji t’ dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan suatu kesimpulan dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu kelas VA dan Kelas VB. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative script* dan hubungannya dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Penerapan model pembelajaran *cooperative script* ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2018 di kelas VA. Pertemuan dilakukan sebanyak 3 kali, 2 kali penerapan model pembelajaran *cooperative script* dan 1 kali pelaksanaan *post-test* dilakukan.

Tabel 14
Rincian Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal	Rincian Kegiatan
1.	Kamis, 26 April 2018	Observasi pra penelitian ke Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
2.	Selasa, 17 Juli 2018	melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa lembar observasi, RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden Fatah Palembang dengan dosen Ibu. Novia Baliane, S.Pd.I, M.Pd
3.	Jum'at, 20 Juli 2018	Revisi bimbingan validasi instrumen penelitian berupa lembar observasi, RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden Fatah Palembang yaitu Ibu. Novia Baliane, S.Pd.I, M.Pd
4.	Senin, 23 Juli 2018	Revisi bimbingan validasi berupa soal <i>post-test</i> dengan Ibu. Novia Baliane, S.Pd.I, M.Pd
5.	Kamis, 26 Juli 2018	ACC instrumen Validasi penelitian dengan Ibu. Novia Baliane, S.Pd.I, M.Pd.

6.	Senin, 23 Juli 2018	Meminta izin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dan menghantarkan surat keterangan penelitian dari Kemenag ke Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
7.	Senin, 06 Agustus 2018	Pertemuan pertama pada kelas VA atau kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (<i>treatment</i>) dengan menggunakan model cooperative script, dan pertemuan pertama pada kelas VB dengan menggunakan metode konvensional
8.	Selasa, 07 Agustus 2018	Pertemuan kedua pada kelas eksperimen dan kontrol
9.	Kamis, 09 Agustus 2018	Pemberian <i>post-test</i> pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol
10.	Senin, 11 Agustus 2018	Melengkapi data penelitian, dan mengucapkan terimakasih pada kepala madrasah, guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang yang

		telah membantu proses penelitian
--	--	----------------------------------

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* dengan jenis *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelas VA yang diberi perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen dan kelas VB yaitu kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

a. perencanaan penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa

Pada tahap perencanaan dimulai pada hari kamis, 26 April 2018, pada tahap ini peneliti menghubungi kepala Madrasah untuk meminta izin akan melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Dari data yang diperoleh, populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2018/2019 dan yang menjadi sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA dan Kelas VB. Dimana kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 23 orang siswa, sedangkan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 22 orang siswa. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa. Peneliti mendapat

izin dari kepala madrasah untuk dapat melakukan penelitian di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Kemudian peneliti melakukan wawancara di sekolah dengan guru kelas V yaitu Ibu Nyayu Rita Aminah, S. SOS, dan Ibu Rini Anggraini, S.Pd untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas V. Dan dari pertemuan dengan Nyayu Rita Aminah, S. SOS, dan Ibu Rini Anggraini, S.Pd, peneliti diizinkan melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (VA) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (VB). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal *post-test*.

b. Pelaksanaan penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2018 s/d 11 Agustus 2018. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2018 di kelas eksperimen (VA) dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan benda. Pertemuan kedua di kelas eksperimen (VA) dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2018 dimana pada pertemuan kedua ini tetap menerapkan model pembelajaran *cooperative script* dalam proses pembelajaran IPA materi sifat dan perubahan benda. Dan pertemuan ketiga atau pertemuan terakhir di kelas eksperimen (VA) dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2018, dimana pada pertemuan ketiga ini, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa kelas VA yang berisi 10 butir item soal

berbentuk pilihan ganda tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan tutu hasil belajar siswa kelas VA dalam proses pembelajaran IPA materi sifat dan perubahan benda dengan diterapkannya model pembelajaran cooperative script.

Selanjutnya, pertemuan pertama pada kelas kontrol (VB) dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2018 denagn menerapkan metode pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda. Pertemuan kedua di kelas kntrl (VB) dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2018 dimana pada pertemuan kedua ini tetap menerapkan metode konvensional dalam proses pembelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda. Dan pertemuan ketiga atau petremuan terakhir di kelas kontrol (VB) dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2018, diamana pada pertemuan ketiga ini, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa kelas VB yang berisi 20 butir item soal pilihan ganda. Tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar siswa kelas VB dalam proses pembelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda dengan diterapkannya model pembelajaran konvensional.

c. Evaluasi penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan analisis dengan rumus uji t untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu 09 Agustus 2018.

Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan uji validasi RPP, lembar kerja siswa (LKS), dan soal *post-test* dengan satu dosen sebelum peneliti melakukan penelitian dilapangan. Peneliti melakukan uji validasi kepada pakar ahli Ibu Novia Baliane, S.Pd.I, M.Pd. Adapun komentar validator mengenai uji validasi RPP, Lembar kerja siswa (LKS) dan soal *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 15
Komentar / Saran Validasi RPP, LKS dan Soal *Post-Test*

Validator	Komentar/ Saran
Novia Baliane, S.Pd.I, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kegiatan inti pembelajaran, tambahkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi agar siswa lebih memahami pembelajaran IPA materi sifat dan perubahan sifat benda secara lebih nyata 2. Alokasi pada pendahuluan pembelajaran 10 menit 3. Perbaiki penulisan

Validasi bertujuan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal *post-Test* penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dari komentar atau saran yang diberikan pada pakar tersebut, peneliti kemudian merevisi instrumen penelitian tersebut dan hasil yang diperoleh setelah instrumen tersebut diperbaiki sehingga dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi kriteria kevalidan dan dapat digunakan sebagai alat instrumen pada saat penelitian dilaksanakan.

Berikut merupakan nilai hasil tes belajar siswa kelas eksperimen.

Tabel 16
Daftar Hasil Belajar Tes Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Abiyan Azzikri	L	70
2	Adinda Ika Putria Amalia	P	75
3	Ahmad Nabil Wijaya	L	80
4	Ahmad Noval	L	85
5	Dio Sadewo	L	85
6	Fatimah Nadira	P	90
7	Fatimah Yasmin	P	80
8	Gustian Akbar Ananda	L	70
9	Hanifah Ramadhani Agsa	P	90
10	Haura Khairiyah	P	80
11	Irsyad Apriyansyah	L	75
12	Jamilah Tunafisa	P	85
13	Keisyah Syafa Az Zahra	P	80
14	M. Aidil Fikri	L	85
15	M. Arif Darmawan	L	90
16	M. Mifta Aulia	L	65
17	Marchel Padillah Akbar	L	70
18	Mareta Safitri	P	75
19	Msg. A. Habiburrahman	L	80
20	M. Iqbal Hidayatullah	L	85
21	M. Kenza Obama Ibrah	L	90
22	M. Risky	L	90
23	M. Salmin Akrom	L	95

Dilihat dari tabel diatas maka pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa ada 1 orang siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan 1 orang siswa mendapatkan nilai terendah yaitu 65.

Dari data tersebut, dapat terlihat bahwa dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentuka pihak sekolah sebesar 75, siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dan ada yang tidak tuntas atau tida memenuhi KKM adalah sebanyak 4 siswa.

Maka presentase ketentuan tersebut adalah $\frac{19}{23} \times 100\% = 83\%$ dan presentase yang tidak tuntas adalah $\frac{4}{23} \times 100\% = 17\%$. Untuk mengetahui hasil belajar *post-test* siswa pada materi sifat dan perubahan benda, tergolong dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Maka terlebih dulu mencari rata-rata variabel X (Mean = M_x) dan *standar deviasi* skor variabel X (SD_x). Untuk menganalisisnya digunakan tabel perhitungan untuk mencari M_x dan SD_x sebagai berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

70	75	80	85	85	90	80	70	90	80
75	85	80	85	90	65	70	75	80	85
90	90	95							

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ketertinggi

95	90	90	90	90	90	85	85	85	85
85	80	80	80	80	80	75	75	75	70
70	70	65							

Setelah diurutkan , data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau rata-rata nilai skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 17
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VA Yang Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

No	Nilai Tes (X)	Frekuensi (f)
1	95	1
2	90	5

3	85	5
4	80	5
5	75	3
6	70	3
7	65	1
	Jumlah ($\sum X_i$)	N = 23

Tabel 18

Mencari Standar *Deviasi* Dari Mean Variabel X (Kelas Yang Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script

No	X	F	f.X	$x=(X-M_x)$	x^2	$f.x^2$
1	95	1	95	+14	196	196
2	90	5	450	+9	81	405
3	85	5	425	+4	16	80
4	80	5	400	-1	1	5
5	75	3	225	-6	36	108
6	70	3	210	-11	121	363
7	65	1	65	-16	256	256
Jumlah		N = 23	$\sum fX = 1870$			$\sum fx^2 = 1413$

Dari tabel diatas diketahui $\sum fX = 1870$ dan $\sum f.X^2 = 1413$ dan N= 23 .

Selanjutnya, dilakukan tahap-tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1870}{23}$$

$$M_x = 81$$

Setelah diketahui rata-rata skor (Mean = $M_x = 81$), maka langkah selanjutnya yaitu mencari *standar deviasi* (SD_x):

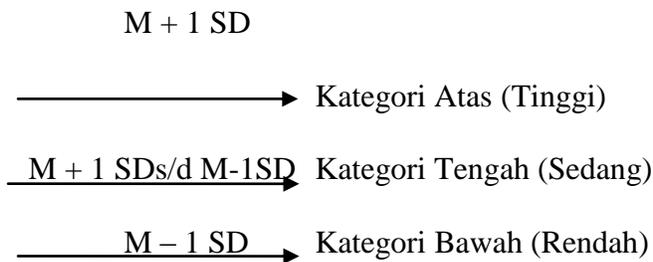
$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1413}{23}}$$

$$= \sqrt{61,43}$$

$$= 7,83 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Setelah diketahui rata-rata ($M_x = 81$) dan *standar deviasi* ($SD_x = 8$), maka selanjutnya mengelompokkan skor nilai hasil belajar dalam tiga kategori yakni:



1. Kategori Tinggi

$$= M_x + 1. SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 81 + 1. (8)$$

$$= 81 + 8$$

$$= 89 \text{ ke atas}$$

Skor hasil belajar yang tergolong tinggi atau sangat baik adalah skor nilai yang berada diatas 89, terdapat 2 nilai yang berada diatas 89 yaitu 90 dan 95. Dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran bahwa ada 6 orang siswa yang termasuk kategori tinggi.

2. Kategori Sedang

$$\begin{aligned}
 &= M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1 SD_x \\
 &= 81 - 1. (8) \text{ s/d } 81 + 1. (8) \\
 &= 73 \text{ s/d } 89
 \end{aligned}$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong sedang adalah skor 75, 80 dan 85. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori sedang tersebut ada 13 orang siswa.

3. Kategori Rendah

$$\begin{aligned}
 &= M_x - 1. SD_x \text{ ke atas} \\
 &= 81 - 1. (8) \\
 &= 81 - 8 \\
 &= 73 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong rendah adalah skor dengan nilai di bawah 73. Yaitu nilai 65 dan 70. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori rendah tersebut ada 4 orang siswa.

Setelah mengelompokkan skor hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script dengan rumus TSR. Maka langkah selanjutnya mempresentasikan setiap kelompok skor hasil belajar siswa yang tergolong tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif (tabel distribusi frekuensi presentase) berikut.

Tabel 19
Distribusi Frekuensi Relatif / Presentase Skor Hasil Belajar dari 23 Siswa
Pada Kelas Eksperimen

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Tinggi (T)	6	26,08%
Sedang (S)	13	56,52%
Rendah (R)	4	17,39 %
Jumlah	N = 23	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok skor hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan benda memperoleh mean rata-rata sebesar 81, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (26,08%), tergolong sedang sebanyak 13 orang siswa (56,52%) , dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa 17,39 %.

2. Pengaruh penerapan model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa di MI Munawariyah Palembang

Adapun uji statistik untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan model *cooperative script* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Munawariyah Palembang, disini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji 't' sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Tabel 24
Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nama	Nilai Eksperimen	Nama	Nilai Kelas Kontrol
Abiyan Azzikri	70	Abdul Aziz	70
Adinda Ika Putria Amalia	75	Aisyah Nur Ramadhani	75
Ahmad Nabil Wijaya	80	Al Fathir Salsabil	70
Ahmad Noval	85	Azzuhrah Raza Queenza	75
Dio Sadewo	85	Deswita Putri	55
Fatimah Nadira	90	Erik Morales	65
Fatimah Yasmin	80	Faiq Mambo	50
Gustian Akbar Ananda	70	Fardhan Zaki Mubarak	75
Hanifah Ramadhani Agsa	90	Fatimah Sofiyah	50
Haura Khairiyah	80	Fatimah Anisah	60
Irsyad Apriyansyah	75	Gilang Saputra	65
Jamilah Tunafisa	85	Irfan Cholik	70
Keisyah Syafa Az Zahra	80	Kautsar Najam Putra	75
M. Aidil Fikri	85	M. Arfa Waldan	55
M. Arif Darmawan	90	M. Azri	55
M. Mifta Aulia	65	M. Dico Saputra	70
Marchel Padillah Akbar	70	M. Dimas Hartawan	55
Mareta Safitri	75	M. Raihan Al Farizi	65
Msg. A. Habiburrahman	80	Muhammad Alawi	60
M. Iqbal Hidayatullah	85	M. Habib Ramadhan	75

M. Kenza Obama Ibrah	90	M. Rafi Al Bukahory	75
M. Risky	90	M. Rizki Pebriandi	45
M. Salmin Akrom	95		

1. Mencari mean variabel I (variabel x)

$$\begin{aligned}
 M_x \text{ atau } M_1 &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1870}{23} \\
 &= 81,30 \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

2. Mencari mean variabel II (variabel y)

$$\begin{aligned}
 M_y \text{ atau } M_2 &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{1410}{22} \\
 &= 64,09 \\
 &= 64
 \end{aligned}$$

Tabel 25

Perhitungan untuk Memperoleh “ t_{hitung} ” Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V (Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol)

Nilai		X (X-M _X)	y (Y-M _Y)	x ²	y ²
X	Y				
70	70	-11	+6	121	324
75	75	-6	+11	36	64
80	70	-1	+6	1	4

85	75	+4	+11	16	144
85	55	+4	-9	16	144
90	65	+9	+1	81	144
80	50	-1	-14	1	324
70	75	-11	+11	121	64
90	50	+9	-14	81	144
80	60	-1	-4	1	64
75	65	-6	+1	36	9
85	70	+4	+6	16	49
80	75	-1	+11	1	9
85	55	+4	-9	16	49
90	55	+9	-9	81	49
65	70	-16	+6	256	4
70	55	-11	-9	121	49
75	65	-6	+1	36	64
80	60	-1	-4	1	9
85	75	+4	+11	16	4
90	75	+9	+11	81	49
90	45	+9	-19	81	144
95	-	+14	-	196	-
$\sum x = 1870$	$\sum y = 1410$			$\sum x^2 = 1413$	$\sum y^2 = 1982$

3. Mencari deviasi standar deviasi x

$$\begin{aligned}
 SD_x \text{ atau } SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1413}{23}} \\
 &= \sqrt{61,43} \\
 &= 7,84 \text{ dibulatkan } 8
 \end{aligned}$$

4. Mencari standar deviasi y

$$\begin{aligned}
 SD_y \text{ atau } SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1982}{22}} \\
 &= \sqrt{90,09} \\
 &= 9,49 \text{ dibulatkan } 9
 \end{aligned}$$

5. Mencari standar eror mean variabel x

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M1} &= \frac{SD1}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{8,01}{\sqrt{23-1}} \\
 &= \frac{8,01}{4,69} \\
 &= 1,707
 \end{aligned}$$

6. Mencari standar eror mean variabel y

$$\begin{aligned}
 SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M2} &= \frac{SD2}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{9,49}{\sqrt{22-1}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{9,49}{4,58}$$

$$= 4,99$$

7. Mencari standar eror perbedaan mean variabel x dan y

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{(1,707)^2 + (4,99)^2}$$

$$= \sqrt{2,913 + 24,90}$$

$$= \sqrt{27,813}$$

$$= 5,27$$

8. Mencari t_0

$$t_0 = \frac{M1-M2}{SE_{M1}-SE_{M2}}$$

$$= \frac{81,30-64,09}{5,27}$$

$$= \frac{17,21}{5,27}$$

$$= 3,265$$

9. Memberikan Interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut :

- a) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Terdapat pengaruh penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang

- b) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_0)

Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang

10. Kriteria Pengujian (Interpretasi terhadap “t₀”)

Df atau db = (N₁ + N₂) – 2 = (23+ 22) – 2 = 43 (Konsultasi Tabel Nilai “t”). Dengan df sebesar 43 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut :

Pada taraf signifikan 5% t_t = 2,02

Pada taraf signifikan 1% t_t = 2, 66

Karena “t” yang kita peroleh dalam perhitungan t₀ = 3, 265 adalah lebih besar daripada t_t (baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%), dengan rincian : 2.02 <3, 265> 2,66 , maka H₀ ditolak dan H_a diterima dan artinya terdapat pengaruh penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang.

11. Menarik Kesimpulan

Dari hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda menggunakan model *cooperative script* meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *cooperative script* di MI Munawariyah Palembang. Baik dilihat dari ditolaknya H₀ (hipotesis nihil yang diajukan, selisih persentase pengelompokkan hasil belajar siswa, selisih *mean* (rata-rata) yang diperoleh dari nilai keseluruhan siswa maupun dalam hal ketercapaian KKM yang telah ditentukan.

B. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti penggunaan model *cooperative script* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang pada materi sifat dan perubahan wujud benda. Model pembelajaran *cooperative script* merupakan model belajar yang menitikberatkan pada proses pemahaman materi dengan mengandalkan kerja pasangan untuk saling melengkapi satu sama yang lain. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Adapun dalam pelaksanaan model pembelajaran *cooperative script* yaitu guru membagi kelompok siswa secara berpasangan yang kemudian guru tersebut membagikan materi yang berbeda dalam satu kelompok, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk meringkas materi yang telah dibagikan yang kemudian langkah selanjutnya siswa diperintahkan untuk maju kedepan kelas mempresentasikan/menjelaskan hasil ringkasannya dengan teman satu kelompoknya, yang kemudian secara bergantian hal tersebut dilakukan dengan teman yang sama.

Pembelajaran yang diterapkan di kelas kontrol adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya memperoleh pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga dalam suasana pembelajaran ini siswa pasif yang

mengakibatkan siswa kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Dari hasil penelitian yang dilakukan model *cooperative script* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Munawariyah Palembang meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* di MI Munawariyah Palembang tergolong tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional atau kelas kontrol, bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 81. Sedangkan presentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 6 orang siswa (26,08 %), skor sedang 13 orang siswa (56,52 %), dan skor rendah 4 orang siswa (17,39 %). Sedangkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran IPA dengan tidak menggunakan model *cooperative script* di MI Munawariyah Palembang tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 64. Sedangkan presentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 6 orang siswa (27,27 %), skor sedang 13 orang siswa (59,09 %), dan skor rendah 3 orang siswa (13,63 %).

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji 't' didapatkan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_0 = 3,704$) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel Nilai ($t_{t,ts} 5\% = 2,02$ dan $t_{t,ts} 1\% = 2,69$) maka dapat diketahui

bahwa t_0 adalah lebih besar dari t_t yaitu $2,02 < 3,704 > 2,69$. Berarti ini menunjukkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *cooperative script* terdapat pengaruh yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada pelajaran IPA kelas VA di MI Munawariyah Palembang yaitu sebagai berikut:
 - a. Guru membagi siswa untuk berpasangan
 - b. Guru membagikan wacana/materi sifat dan perubahan wujud benda pada tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
 - c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
 - d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar melakukan hal berikut.
 - e. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
 - f. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya
 - g. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas
 - h. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru

- i. Penutup
2. Hasil belajar siswa kelas V.B pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script* di MI Munawariyah Palembang tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan mean atau nilai rata-rata sebesar 63, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (22, 74%), tergolong sedang sebanyak 13 orang siswa (63, 63%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (13, 63 %). Adapun hasil belajar IPA pada kelas VA sesudah menggunakan model *cooperative script* tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan mean atau nilai rata-rata sebesar 81, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (26, 08%), tergolong sedang sebanyak 13 orang siswa (56, 53%), dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (17, 39 %).
 3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji “t” di peroleh besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_0 = 3,704$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel Nilai ($t_{t,ts} 5\% = 2,02$ dan $t_{t,ts} 1\% = 2,69$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari t_t yaitu $2,02 < 3,704 > 2,69$.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi Kepala Madrasah, sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Bagi Guru, dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang lain bagi guru IPA agar dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan meningkatkan pemahaman siswa.
3. Bagi siswa MI Munawariyah Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*
Jakarta:Rineka Cipta
- Badriyah,Umi. 2016.*Pengaruh Model Kooperatif Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 27 Palembang, Palembang, Perustakaan Universitas PGRI Palembang*
- Danim, Sudarwan. 2011.*Pengantar Kependidikan*. Bandung:Afabeta
- Hamalik, Oemar. 2013.*Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta:Bumu Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung:CV Pustaka Setia
- Hariyanto dan Suryono. 2013.*Belajar dan Pembelajaran*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Herry Hernawan, Asep dkk. 2014.*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka
- Husnawaty.2011. *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Peajaran Al-Qur'an Melalui Media Audio Visual di Kelas IV MI Adabiyah Paembang*.Palembang, Perustakaan Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Fatah Paembang,
- Ismail, Fajri. 2016. *Statistika*.Palembang:Karya Sukses Mandiri

- Rusmaini.2014. *Ilmu Pendidikan*. Paembang:Grafika Telindo Press
- Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.
Jakarta:Rajawali Pers, hal 134
- Slamet. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta:Rineka
- Soimin , Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*,
Jakarta:AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. 2012. *Metode Peneitian Pendidikan*. Bandung:Afabeta
- Sukardi, Ismail. 2013. Model-Model Pembelajaran Modern. Palembang:Tunas
Gemiang Press
- Supardi U.S. 2013.*Aplikasi Statitiska Dalam Penelitian. Konsep Statitiska Lebih
Komprehensif*. Jakarta:Change Publication
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Swarwandi,Anton. 2017.*Penerapan Model Pembeajaran Cooperative Script
Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Peajaran Fiqih di
MTS Aisyiyah Palembang*. Palembang, Perustakaan Fakultas Tarbiyah,
UIN Raden Fatah Paembang
- Warsita, Bambang. 2008.*Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*,
Jakarta:Rineka Cipta

Widi Wisudawati, Asih dan Eka Suistywati. 2014.*Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta:Bumi Aksara

Wijayanti , Irma. 2013.*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa ada Mata Peajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual di SD NEGERI 6 Tebing Tinggi KAB Empat Lawang*. Palembang, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Fatah Palembang

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I

(KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : MI Munawariyah

Kelas/Semester : V/ 1 (Lima/Satu)

Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar

Sub Tema 1 : Sifat dan Perubahan Wujud Benda

Pembelajaran Ke ; 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.4 : Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Menyebutkan contoh benda padat, cair, dan gas dalam kehidupan sehari-hari
2. Mendeskripsikan sifat benda padat, cair dan gas
3. Menunjukkan bukti sifat benda padat, cair dan gas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca dan meringkas materi, siswa dapat menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari
2. Melalui membaca dan meringkas materi, siswa dapat mendeskripsikan sifat benda padat, cair dan gas
3. Melalui diskusi berpasangan, siswa dapat menunjukkan bukti sifat benda padat, cair dan gas

E. Materi Pembelajaran

1. Sifat Berbagai Wujud Benda

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

Model : *Cooperative Script*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa bersama 2. Guru mengabsen kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan sebuah gambar batu, besi, klap renang, bendungan, air terjun, spon yang meresap air dan balon tiup. 4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang diatas. ‘apa yang kalian ketahui tentang gambar diatas?’ ‘sebutkan sifat yang dimiliki benda yang ada pada gambar tersebut?’ 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 2. Guru membagi siswa untuk berpasangan (2 orang) 	50 Menit

	<p>atau teman sebangku</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru membagikan materi 'sifat berbagai wujud benda'4. Siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan sebagai pendengar5. Siswa secara individu membaca/menyimak materi sifat berbagai wujud benda dan membuat ringkasan dari materi tersebut yang telah mereka terima.6. Siswa menetapkan peran masing-masing yaitu yang satu menjadi pembicara dan yang satu menjadi pendengar7. Siswa yang pertama berperan sebagai pembicara menyampaikan hasil ringkasannya kepada rekannya yang berperan sebagai pendengar, tugas pendengar adalah memperhatikan ringkasan pembicara dan mengingatkan jika ada kekurangan dalam ide pokok materi.8. Siswa bertukar peran jika yang pertama menjadi pembicara sekarang bergantian menjadi pendengar.9. Setelah selesai bertukar peran mereka berdiskusi secara berpasangan tentang materi sifat benda.	
--	--	--

	<p>10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas.</p> <p>11. Siswa dan guru membahas hasil diskusi yang sudah dipresentasikan oleh siswa.</p> <p>12. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai jumlah sifat benda, yaitu benda padat, cair dan gas</p> <p>13. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan, tentang sifat-sifat benda padat, cair dan gas sebagai berikut:</p> <p>‘ benda padat memiliki sifat bentuk dan ukurannya tetap contohnya seperti batu dan besi.’</p> <p>‘benda cair memiliki sifat ukurannya tetap dan bentuknya berubah bergantung pada wadahnya, permukaan benda cair selalu tenang dan datar seperti pada kolam renang, benda cair menekan ke segala arah itulah mengapa tembok bendungan yang bawah lebih tebal dari pada yang atas. Selain sifat yang disebutkan masih ada sifat benda cair lainnya.’ Benda cair memiliki sifat mengalir ketempat yang lebih rendah contohnya pada air</p>	
--	---	--

	<p>terjun dan aliran sungai. Selain itu benda cair juga memiliki sifat dapat meresap melalui celah-celah yang kecil seperti pada genting rumah yang bocor.</p> <p>‘benda gas memiliki sifat tidak memiliki bentuk tertentu. Benda gas juga mengisi seuruh bagian ruang seperti pada balon dan menekan kesegala arah.’</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pertemuan yang akan datang 3. Salam penutup 	10Menit

H. Alat, Bahan dan sumber Pembelajaran

1. Alat/bahan

- a. Skripmateri
- b. Sumberbelajar

Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V*
 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

I. Penilaian

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari	Tes	Tulis Esay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan tiga wujud benda? 2. Sebutkan contoh benda padat yang kalian ketahui. 3. Sebutkan benda cair yang sering kalian jumpai dikehidupan sehari-hari. 4. Sebutkan contoh dari benda gas dikehidupan sehari-hari.
2	Mendesripsikan sifat benda padat , cair dan gas.	Tes	Lisan Tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian ketahui tentang gambar diatas? 2. Jelaskan sifat benda yang dimiliki benda diatas? Mengapa?

3	Menunjukkan bukti sifat benda padat, cair dan gas	Tes	Proyek unjuk kerja	Lembar soal
---	---	-----	--------------------	-------------

KUNCI JAWABAN

1. Padat, cair dan gas
2. Benda padat: buku, pensil, penggaris
3. Benda cair: kecap, susu, air
4. Benda gas: balon yang mengembang

PEDOMAN PENSKORAN

Kelompok	Indikator			
	Menunjukkan Bukti Sifat Benda Padat, Cair dan Gas			
	4	3	2	1
1				
2				
3				
4				

Keterangan indikator: menunjukkan bukti sifat-sifat benda padat, cair dan gas

Keterangan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Pedoman Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : Tes Tertulis (essay)

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81- 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Palembang, 06 Agustus 2018

Guru Kelas VA

Peneliti

Nyayu Rita Aminah, S. SOS,I

Maria Ulfah

NIM. 14270067

Mengetahui
Kepala sekolah MI Munawariyah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M

NIP. 19661021199803001

Lampiran Materi Ajar

BENDA DAN SIFAT-SIFATNYA

Dimanapun kita berada saat ini, pastilah ada benda-benda yang dapat kita lihat. Di lingkungan sekitar kita memang terdapat bermacam-macam benda. Pakaian, buku, bensil, sepatu, meja, kursi, air, dan masih banyak lagi.

Benda-benda yang terdapat di sekitar kita digolongkan menjadi 3 jenis yaitu benda padat, benda cair, dan benda gas. Setiap jenis benda mempunyai sifat yang membedakannya dari jenis benda lainnya. Bahkan sesama benda padat pun mempunyai sifat yang berbeda dari benda padat lainnya.

A. Sifat-sifat Benda

1. Benda Padat

Benda padat adalah benda yang berwujud padat. Kita dapat menemukan banyak sekali benda padat di sekitar kita seperti batu, kunci, buku, penghapus, dan masih banyak lagi.

Walaupun sama-sama benda padat, berbagai benda mempunyai beberapa perbedaan, Misalnya plastisin (lilin mainan) berbeda sekali dengan batu. Meskipun ukurannya sama, batu umumnya lebih berat daripada plastisin. Jika ditekan jari maka bentuk plastisin dapat berubah. Akan tetapi, batu tidak dapat berubah bentuk jika hanya ditekan dengan jari.

Hal itu menunjukkan bahwa plastisin lebih lunak dibandingkan dengan batu. Plastisin mudah dibentuk menjadi apapun keinginan kita. Sedangkan batu sulit diubah bentuknya.

Berikut ini sifat-sifat yang dimiliki benda padat :

- c) Bentuk dan ukuran benda padat tidak dipengaruhi oleh bentuk wadahnya

Jika kita letakkan benda padat ke dalam suatu wadah, bentuk dan ukuran benda tetap seperti sedia kala. Misalnya kacang goreng yang ada di dalam stoples sama bentuknya dengan kacang goreng di piring. Bola di dalam keranjang tidak berubah bentuk jika diletakkan di lantai. Demikian juga pensil, penghapus, dan plastisin tidak berubah bentuk jika dimasukkan ke dalam kotak pensil. Hal itu berarti bentuk benda padat tidak mengikuti bentuk wadahnya. Benda padat tidak berubah bentuk jika hanya berpindah tempat.

- d) Bentuk benda padat dapat diubah dengan perlakuan tertentu

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menyaksikan bentuk benda padat berubah. Misalnya, piring yang jatuh pecah berserakan, kertas sobek, dan kacang tanah hancur setelah direbus. Jika plastisin ditekan, maka bentuk plastisin akan berubah. Begitu pula, bentuk pensil yang kita raut pasti berubah. Ujung pensil yang diraut menjadi runcing. Bentuk benda padat dapat diubah jika benda padat itu mendapat

perlakuan tertentu, misalnya ditekan, didorong, atau dipotong. Perlakuan tertentu itu disebut dengan gaya.

Banyak sekali manfaat dari benda padat ini. Rumah yang kamu tinggali terbuat dari benda padat. Kendaraan dan jalan terbuat dari benda padat. Komponen penyusun televisi dan radio juga terbuat dari benda padat. Bahan baku semua benda itu berasal dari alam. Tuhan telah menyediakannya untuk dimanfaatkan manusia.

2. Benda Cair

Benda cair adalah benda yang berwujud cair. Contoh benda cair antara lain air, sirup, kecap, minyak goreng, bensin, dan minyak tanah.

Berikut ini sifat-sifat yang dimiliki benda cair :

- g) Bentuk benda cair tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya

Bentuk benda cair dapat berubah-ubah. Jika air dituang ke botol, bentuk air seperti botol. Jika air dimasukkan ke dalam gelas, bentuk air seperti gelas. Demikian juga jika air dimasukkan ke dalam mangkuk, bentuknya seperti mangkuk. Jadi bentuk benda cair mengikuti bentuk wadahnya.

- h) Benda cair menekan ke segala arah

Air mempunyai tekanan. Dalam satu lokasi (tempat) yang sama, tekanan air dapat berbeda. Semakin rendah, tekanan air pada tempat itu

semakin besar. Hal itu dapat dibuktikan dengan membuat air semakin memancar. Pancaran air dari tempat lebih rendah tampak lebih jauh.

Itulah sebabnya tembok dalam bendungan dibuat makin ke bawah makin tebal. Tembok dibuat makin tebal untuk menahan tekanan air yang semakin besar di bagian bawah.

i) Benda cair mengalir ke tempat rendah

Air di sungai mengalir mulai dari hulu sampai ke hilir. Hulu sungai berada di pegunungan sementara hilir berada di muara, biasanya berakhir di laut. Hal ini membuktikan bahwa air mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah. Pada saat hujan, kita juga dapat melihat bahwa air hujan jatuh ke genteng kemudian mengalir melalui talang dan jatuh ke tanah.

Pada saat sekarang, air juga dapat mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi. Contohnya air dari dalam tanah ditampung di dalam bak penampungan yang disimpan di atas rumah. Alat untuk mengalirkan air dari tempat rendah ke tempat tinggi disebut pompa air. Dari bak penampungan air bisa mengalir sesuai dengan sifat alamiahnya.

j) Permukaan benda cair yang tenang selalu datar

Dalam keadaan tenang, permukaan air selalu datar. Akan tetapi, jika mendapat usikan permukaan air tidak lagi datar. Sifat ini dapat dimanfaatkan oleh tukang bangunan misalnya untuk mengetahui kedataran lantai pada saat pemasangan ubin. Alat yang digunakan untuk mengukur ke dataran lantai disebut waterpas

k) Benda cair meresap melalui celah-celah kecil

Berbagai peristiwa meresapnya benda cair melalui celah-celah kecil terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa itu disebut kapilaritas. Misalnya, minyak tanah meresap pada sumbu kompor atau sumbu lampu.

Contoh lain air pada vas bunga. Air tersebut berkurang karena habis diambil oleh tanaman bunga yang hidup di atasnya. Air tersebut naik karena air memiliki sifat kapilaritas, yaitu dapat naik melalui pipapipa kecil. Di dalam batang bunga itu sendiri terdapat pipa-pipa kecil yang menyebabkan air di dalam toples naik.

l) Benda cair melarutkan zat tertentu

Jika secangkir teh pahit kita beri sesendok gula pasir, kemudian diaduk maka kita akan memperoleh secangkir teh manis. Gula pasir larut dalam air sehingga rasa air teh menjadi manis. Air dapat melarutkan zat atau bahan tertentu sehingga air disebut zat pelarut. Air dan zat yang

terlarut di dalamnya disebut larutan. Contohnya larutan gula artinya air yang di dalamnya terdapat gula seperti pada teh manis.

3. Benda Gas

Benda gas adalah benda yang berwujud gas. Berbeda dengan benda padat dan cair, benda gas sulit untuk diamati. Contoh benda gas adalah udara dan asap. Udara tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan. Akan tetapi, asap dapat dilihat. Asap terlihat mengepul dari pembakaran sampah dan pemanggangan sate. Demikian pula, asap hitam keluar dari knalpot kendaraan bermotor.

Sifat-sifat benda gas antara lain :

d) Benda Gas Mempunyai Bentuk dan Volume Sesuai dengan Wadahnya

Ketika kamu meniup balon, udara masuk ke dalam balon. Bentuk balon menunjukkan bentuk udara yang ada di dalamnya. Jadi, bentuk benda gas tergantung dari wadahnya. Selain bentuk, volume udara juga sesuai dengan volume (isi) wadahnya. Pada kegiatan di depan kamu meniupkan udara yang kurang lebih sama banyaknya pada setiap balon. Namun, jika diperhatikan volumenya akan sesuai dengan volume dari setiap balon. Jadi, benda gas mempunyai sifat bentuk dan volumenya sesuai dengan bentuk dan volume wadahnya.

Sifat benda gas di atas sangat bermanfaat bagi manusia. Kita dapat mengharumkan ruang tamu atau kamar tidur hanya dengan sedikit menyemprotkan pengharum ruangan. Mengapa demikian? Pengharum ruangan yang kita semprotkan merupakan benda gas. Pengharum ruangan ini akan memenuhi seluruh ruangan. Seluruh ruangan tersebut akan menjadi harum.

e) Benda Gas Menekan ke Segala Arah

Saat balon ditiup, seluruh bagian balon tersebut akan mengembang. Hal ini menunjukkan bahwa udara menekan ke segala arah. Sifat benda gas ini kita temui saat memompa ban sepeda. Udara yang dialirkan ke dalam ban akan menekan ke seluruh ruang ban tersebut. Nah, kamu telah mengenal sifat-sifat benda. Perlu kamu ketahui bahwa setiap benda dapat mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud pada benda dapat mengubah sifat-sifat benda tersebut.

f) Benda gas terdapat di segala tempat

Benda gas yang selalu ada di sekitar kita adalah udara. Di semua tempat ada udara. Bahkan wadah yang terlihat kosong pun ternyata berisi udara.

Manusia dan semua hewan bernapas menghirup udara. Ikan bernapas di dalam air. Cacing bernapas di dalam tanah. Manusia bernapas di darat. Hal ini karena udara ada di mana-mana.

(6) Benda dari plastik

Ember digunakan untuk menampung air. Bahan dari plastik tidak dapat menyerap air (tidak tembus air). Payung digunakan untuk melindungi tubuh saat hujan. Sendok sayur digunakan untuk mengambil sayur. Ketiganya sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penggaris juga terbuat dari plastik. Fungsinya untuk menggaris. Lemari pun sekarang ada yang terbuat dari plastik. Plastik mudah dibentuk sehingga dapat dijadikan berbagai benda.

Apakah kamu memiliki jas hujan? Terbuat dari apakah jas hujan tersebut? Benar, jas hujan terbuat dari plastik. Dengan memakainya, tubuh kita menjadi tidak basah. Bahan plastik yang digunakan untuk membuatnya bersifat tahan air.

(7) Benda dari kertas

Kertas dibuat dari kulit kayu. Kulit kayu dihancurkan, lalu diolah menjadi kertas. Setelah itu, kertas dapat digunakan untuk membuat berbagai benda. Buku tulis terbuat dari bahan kertas. Koran, majalah, bahkan tisu terbuat dari kertas. Kertas untuk membuat tisu sangat tipis

dan halus. Buku tulis kita gunakan untuk menulis. Majalah dan koran memuat berita penting. Tisu digunakan sebagai pembersih. Misalnya, untuk menyeka keringat. Kardus juga terbuat dari kertas. Kardus digunakan untuk membungkus arang. Kertas sangat ringan dan praktis dibawa.

(8) Benda dari kayu

Kayu adalah bagian dari tumbuhan. Kayu dapat diubah menjadi berbagai macam benda. Misalnya, pintu, lemari, meja, dan kursi. Selain itu, kayu dapat dibuat tempat tidur dan kandang.

(9) Benda dari kaca

Benda dari kaca mempunyai sifat tembus pandang. Misalnya, cermin, gelas, kacamata, jendela, dan vas bunga.

Kaca bersifat tembus pandang. Akibatnya, cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah. Tanpa jendela, rumah akan menjadi gelap. Karena cahaya matahari tidak dapat masuk. Gelas digunakan untuk minum. Vas bunga digunakan untuk merangkai bunga. Kacamata digunakan sebagai alat bantu melihat. Benda yang terbuat dari kaca lebih indah dan cantik. Bahan dari kaca juga mudah dibersihkan. Akan tetapi, kaca harus dirawat hati-hati. Hal ini karena kaca mudah pecah.

(10) Benda dari karet

Benda dari karet bersifat elastis dan lentur. Misalnya, ban motor, balon, dan sandal jepit. Ban motor dan mobil digunakan untuk menyangga kendaraan. Dengan demikian, kendaraan dapat berjalan. Balon digunakan untuk mainan anak-anak. Ketika ditiup, balon akan mengembang. Sifat balon amat elastis. Sandal jepit juga terbuat dari karet sandal jepit digunakan sebagai alas kaki.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II**(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan : MI Munawariyah

Kelas/Semester : V/ 1 (Lima/Satu)

Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar

Sub Tema 1 : Sifat dan Perubahan Wujud Benda

Pembelajaran Ke ; 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.4 : Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Mengetahui perubahan wujud benda
2. Mengetahui sifat perubahan wujud benda

D. Tujuan

1. Melalui membaca, meringkas materi dan diskusi berpasangan, siswa dapat mengetahui perubahan wujud benda
2. Melalui membaca, meringkas materi dan diskusi, siswa dapat mengetahui sifat perubahan wujud benda

E. Materi Ajar

Perubahan wujud benda

F. Model Pembelajaran

Model : Cooperative script

Metode :

1. Ceramah

2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa bersama 2. Guru mengabsen kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan ‘pada pertemuan sebelumnya kalian telah mempelajari tentang sifat benda padat, cair dan gas?’ 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan sebuah gambar ice cream mencair dan es batu 2. Guru menampilkan sebuah gambar permukaan daun yang mengembun dan gambar tutup panci yang menguap 3. Guru menampilkan sebuah gambar kapur barus/kemper 4. Guru menunjukan kepada siswa es batu yang mencair 5. Guru bertanya pada siswa siapa yang suka minum es? Jelaskan mengapa es yang didiamkan bisa mencair? 	50 Menit

	<ol style="list-style-type: none">6. Guru menunjukkan benda permukaan daun yang mengembun7. Guru bertanya Jelaskan dari mana titik air itu berasal mengapa bisa terjadi?8. Jelaskan mengapa tutup panci pada waktu memasak air menguap?9. Pernahkah kalian memakai kemper/pengharum pakaian dialmari?jelaskan mengapa setelah beberapa lama kemper itu mengecil? Dengan menunjukkan benda.10. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran11. Guru membagi siswa untuk berpasangan (2 orang) atau teman sebangku12. Guru membagikan materi ‘perubahan wujud benda’13. Siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan sebagai pendengar14. Siswa secara individu membaca/menyimak materi perubahan wujud benda dan membuat ringkasan dari materi tersebut yang telah mereka terima.15. Siswa menetapkan peran masing-masing yaitu yang satu menjadi pembicara dan yang satu menjadi pendengar16. Siswa yang pertama berperan sebagai pembicara menyampaikan hasil ringkasannya kepada rekannyayang berperan sebagai pendengar, dengan menunjukkan salah satu contoh perubahan wujud benda tugas pendengar adalah memperhatikan ringkasan pembicara dan mengingatkan jika ada	
--	---	--

	<p>kekurangan dalam ide pokok materi.</p> <ol style="list-style-type: none">17. Siswa bertukar peran jika yang pertama menjadi pembicara sekarang bergantian menjadi pendengar.18. Setelah selesai bertukar peran mereka berdiskusi secara berpasangan tentang materi perubahan wujud benda.19. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas.20. Siswa dan guru membahas hasil diskusi yang sudah dipresentasikan oleh siswa.21. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai perubahan wujud benda22. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan, tentang perubahan wujud benda yang terjadi pada cair → Padat → cair menjadi dua perubahan wujud benda yakni mencair/melebur yang terjadi pada ice cream yang didiamkan diruang terbuka. Sedangkan membeku biasanya terjadi pada saat kita membuat es batu.23. Guru menjelaskan tentang perubahan wujud benda yang terjadi pada cair → gas → cair terdapat dua perubahan wujud benda yakni menguap dimana biasanya terjadi pada saat kita memasak air ini terjadi karena benda cair yang terus menerus dipanaskan akan terus menguap atau seluruhnya menjadi gas. Lain halnya dengan proses mengembun berasal dari uap air panas mengalami pendinginan.	
--	--	--

	24. Guru menjelaskan tentang perubahan wujud benda	
3	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pertemuan yang akan datang 3. Salam penutup 	10Menit

H. Alat, Media dan Sumber Belajar

Alat : benda-benda yang digunakan dalam eksperimen

Media : Gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran

Sumber belajar : Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

I. Penilaian

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari cair → padat → cair (membeku dan mencair/melebur)	Tes	Tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan 2 contoh perubahan wujud zat mencair dalam kehidupan sehari-hari! 2. Perubahan wujud benda dari cair ke padat disebut?

				Berikan contohnya!
2	Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari cair → gas → cair (pengembunan/penguapan)	Tes	Tulis	3. Apa yang dimaksud dengan perubahan wujud benda mengembun? 4. Apa yang dimaksud dengan perubahan wujud benda menguap?
3	Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari padat → gas (menyublim)	Tes	Tulis	5. Apakah yang dimaksud dengan menyublim? Sebutkan contohnya!

Kunci jawaban:

1. Es batu yang disimpan di udara terbuka, mentega yang dipanaskan.
2. Membeku. Contohnya es batu dan lilin yang membeku.
3. Mengembun adalah perubahan wujud benda dari gas menjadi cair
4. Menguap adalah perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.
5. Menyublim adalah perubahan wujud benda dari padat menjadi gas, contohnya jika kita menyimpan kapur barus atau kemper di dalam lemari

pakaian, lama-kelamaan kempes tersebut habis. Kempes tersebut tersebut menguap menjadi gas.

PEDOMAN PENSKORAN NON TES

Kelompok	Indikator			
	Menunjukkan Bukti Sifat Benda Padat, Cair dan Gas			
1	4	3	2	1
2				
3				

Keterangan indikator: menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair dan gas

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Pedoman Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : Tes Tertulis (essay)

PedomanPenskoran

SkorMaksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81- 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Palembang, 06 Agustus 2018

Guru Kelas VA

Peneliti

Nyayu Rita Aminah, S. SOS,I

Maria Ulfah

NIM. 14270067

Mengetahui

Kepala sekolah MI Munawariyah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M

NIP. 19661021199803001

Lampiran Materi Ajar

PERUBAHAN WUJUD BENDA

Perubahan wujud zat terdiri dari mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim.

Mencair, mencair merupakan perubahan wujud zat dari padat menjadi cair. Peristiwa mencair terjadi karena adanya perubahan suhu (dingin-->panas). Contoh peristiwa mencair antara lain : (1) mentega yang dipanaskan, (2) es yang dibiarkan terkena udara, (3) gula yang dipanaskan.

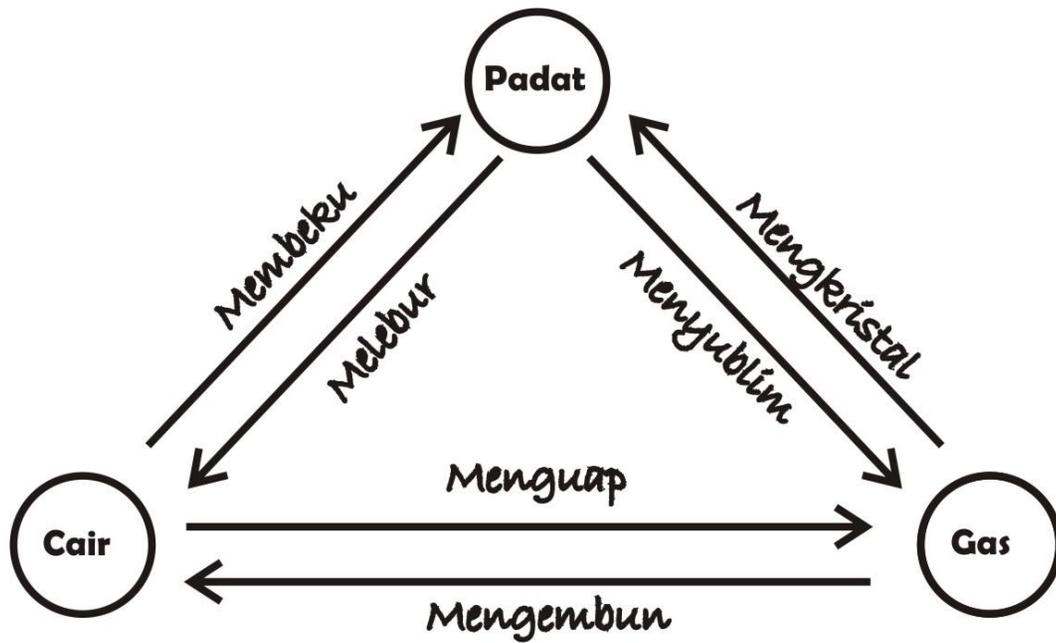
Membeku, membeku merupakan peristiwa perubahan wujud benda dari cair menjadi padat. Contoh peristiwa membeku antara lain : (1) air yang dimasukkan ke dalam kulkas, (2) proses pembuatan gula kelapa, (3) proses pembuatan agar-agar.

Menguap, menguap adalah proses perubahan wujud benda dari cair menjadi gas. Contoh peristiwa menguap antara lain : (1) bensin yang dibiarkan di udara terbuka, (2) minyak kayu putih dalam botol yang terbuka, (3) proses menjemur baju.

Mengembun, mengembun adalah proses perubahan wujud zat dari gas menjadi cair. Contoh peristiwa mengembun antara lain : titik-titik embun di pagi hari, dan butiran air di bagian luar gelas yang berisi es.

Menyublim, menyublim adalah peristiwa perubahan zat padat menjadi gas atau sebaliknya (gas menjadi padat). Contoh peristiwa menyublim antara lain kamper

yang dibiarkan di udara. Kamper berubah dari padat menjadi gas yang dapat kita rasakan dengan adanya bau kamper. Proses pembuatan es kering juga merupakan contoh peristiwa menyublim.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I

(KELAS KONTROL)

Satuan Pendidikan : MI Munawariyah

Kelas/Semester : V/ 1 (Lima/Satu)

Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar

Sub Tema 1 : Sifat dan Perubahan Wujud Benda

Pembelajaran Ke : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.4 : Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Menyebutkan contoh benda padat, cair, dan gas dalam kehidupan sehari-hari
2. Medeskripsikan sifat benda padat, cair dan gas
3. Menunjukkan bukti sifat benda padat, cair dan gas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa dapat mendeskripsikan sifat benda padat, cair dan gas
3. Siswa dapat menunjukan bukti sifat benda padat, cair dan gas

E. Materi Pembelajaran

Sifat Berbagai Wujud Benda

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

Model : *Example Non Example*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa bersama 2. Guru mengabsen kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan sebuah gambar batu, besi, kolam renang, bendungan, air terjun, spon yang meresap air dan balon tiup. 4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang diatas. ‘apa yang kalian ketahui tentang gambar diatas?’ ‘sebutkan sifat yang dimiliki benda yang ada pada gambar tersebut?’ 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar tentang macam-macam sifat benda 2. Peserta didik menanyakan hal-hal yang terkait dengan gambar 3. Guru menjelaskan materi tentang macam-macam sifat benda 4. Guru mendeskripsikan sifat-sifat benda 5. Guru menyebutkan sifat-sifat benda 6. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari materi yang 	50 Menit

	<p>sudah dijelaskan oleh guru</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai jumlah sifat benda, yaitu benda padat, cair dan gas</p> <p>8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan, tentang sifat-sifat benda padat, cair dan gas sebagai berikut:</p> <p>‘ benda padat memiliki sifat bentuk dan ukurannya tetap contohnya seperti batu dan besi.’</p> <p>‘benda cair memiliki sifat ukurannya tetap dan bentuknya berubah bergantung pada wadahnya, permukaan benda cair selalu tenang dan datar seperti pada kolam renang, benda cair menekan ke segala arah itulah mengapa tembok bendungan yang bawah lebih tebal dari pada yang atas. Selain sifat yang disebutkan masih ada sifat benda cair lainnya.’ Benda cair memiliki sifat mengalir ketempat yang lebih rendah contohnya pada air terjun dan aliran sungai. Selain itu benda cair juga memiliki sifat dapat meresap melalui celah-celah yang kecil seperti pada genting rumah yang bocor.</p> <p>‘benda gas memiliki sifat tidak memiliki bentuk tertentu. Benda gas juga mengisi seuruh bagian ruang seperti pada balon dan menekan kesegala arah.’</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas 	10Menit

	pertemuan yang akan dating	
	3. Salam penutup	

H. Alat, Bahan dan sumber Pembelajaran

1. Alat/bahan

a. Sumberbelajar

Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V*
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

I. Penilaian

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari	Tes	Tulis Esay	i. Sebutkan tiga wujud benda? ii. Sebutkan contoh benda padat yang kalian ketahui. iii. Sebutkan benda cair yang sering kalian jumpai di kehidupan sehari-hari. iv. Sebutkan contoh dari benda gas di kehidupan sehari-hari.
2	Mendesripsikan sifat	Tes	Lisan	3. Apa yang kalian

	benda padat , cair dan gas.		Tulis	ketahui tentang gambar diatas? 4. Jelaskan sifat benda yang dimiliki benda diatas? Mengapa?
3	Menunjukkan bukti sifat benda padat, cair dan gas	Tes	Proyek unjuk kerja	Lembar soal

KUNCI JAWABAN

1. Padat, cair dan gas
2. Benda padat: buku, pensil, penggaris
3. Benda cair: kecap, susu, air
4. Benda gas: balon yang mengembang

PEDOMAN PENSKORAN

Kelompok	Indikator			
	Menunjukkan Bukti Sifat Benda Padat, Cair dan Gas			
	4	3	2	1
1				
2				
3				
4				

Keterangan indikator: menunjukkan bukti sifat-sifat benda padat, cair dan gas

Keterangan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Pedoman Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : Tes Tertulis (essay)

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81- 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Palembang, 06 Agustus 2018

Guru Kelas VB

Peneliti

Rini Anggraini, S.Pd

Maria Ulfah

NIM. 14270067

Mengetahui

Kepala sekolah MI Munawariyah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M

NIP. 19661021199803001

Lampiran Materi Ajar

BENDA DAN SIFAT-SIFATNYA

Dimanapun kita berada saat ini, pastilah ada benda-benda yang dapat kita lihat. Di lingkungan sekitar kita memang terdapat bermacam-macam benda. Pakaian, buku, bensil, sepatu, meja, kursi, air, dan masih banyak lagi.

Benda-benda yang terdapat di sekitar kita digolongkan menjadi 3 jenis yaitu benda padat, benda cair, dan benda gas. Setiap jenis benda mempunyai sifat yang membedakannya dari jenis benda lainnya. Bahkan sesama benda padat pun mempunyai sifat yang berbeda dari benda padat lainnya.

A. Sifat-sifat Benda

1. Benda Padat

Benda padat adalah benda yang berwujud padat. Kita dapat menemukan banyak sekali benda padat di sekitar kita seperti batu, kunci, buku, penghapus, dan masih banyak lagi.

Walaupun sama-sama benda padat, berbagai benda mempunyai beberapa perbedaan, Misalnya plastisin (lilin mainan) berbeda sekali dengan batu. Meskipun ukurannya sama, batu umumnya lebih berat daripada plastisin. Jika ditekan jari maka bentuk plastisin dapat berubah. Akan tetapi, batu tidak dapat berubah bentuk jika hanya ditekan dengan jari.

Hal itu menunjukkan bahwa plastisin lebih lunak dibandingkan dengan batu. Plastisin mudah dibentuk menjadi apapun keinginan kita. Sedangkan batu sulit diubah bentuknya.

Berikut ini sifat-sifat yang dimiliki benda padat :

- a. Bentuk dan ukuran benda padat tidak dipengaruhi oleh bentuk wadahnya

Jika kita letakkan benda padat ke dalam suatu wadah, bentuk dan ukuran benda tetap seperti sedia kala. Misalnya kacang goreng yang ada di dalam stoples sama bentuknya dengan kacang goreng di piring. Bola di dalam keranjang tidak berubah bentuk jika diletakkan di lantai. Demikian juga pensil, penghapus, dan plastisin tidak berubah bentuk jika dimasukkan ke dalam kotak pensil. Hal itu berarti bentuk benda padat tidak mengikuti bentuk wadahnya. Benda padat tidak berubah bentuk jika hanya berpindah tempat.

- b. Bentuk benda padat dapat diubah dengan perlakuan tertentu

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menyaksikan bentuk benda padat berubah. Misalnya, piring yang jatuh pecah berserakan, kertas sobek, dan kacang tanah hancur setelah direbus. Jika plastisin ditekan, maka bentuk plastisin akan berubah. Begitu pula, bentuk pensil yang kita raut pasti berubah. Ujung pensil yang diraut menjadi runcing. Bentuk benda padat dapat diubah jika benda padat itu mendapat perlakuan tertentu, misalnya ditekan, didorong, atau dipotong. Perlakuan tertentu itu disebut dengan gaya.

Banyak sekali manfaat dari benda padat ini. Rumah yang kamu tinggali terbuat dari benda padat. Kendaraan dan jalan terbuat dari benda padat. Komponen

penyusun televisi dan radio juga terbuat dari benda padat. Bahan baku semua benda itu berasal dari alam. Tuhan telah menyediakannya untuk dimanfaatkan manusia.

2. Benda Cair

Benda cair adalah benda yang berwujud cair. Conoh benda cair antara lain air, sirup, kecap, minyak goreng, bensin, dan minyak tanah.

Berikut ini sifat-sifat yang dimiliki benda cair :

- a. Bentuk benda cair tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya

Bentuk benda cair dapat berubah-ubah. Jika air dituang ke botol, bentuk air seperti botol. Jika air dimasukkan ke dalam gelas, bentuk air seperti gelas. Demikian juga jika air dimasukkan ke dalam mangkuk, bentuknya seperti mangkuk. Jadi bentuk benda cair mengikuti bentuk wadahnya.

- b. Benda cair menekan ke segala arah

Air mempunyai tekanan. Dalam satu lokasi (tempat) yang sama, tekanan air dapat berbeda. Semakin rendah, tekanan air pada tempat itu semakin besar. Hal itu dapat dibuktikan dengan membuat air semakin memancar. Pancaran air dari tempat lebih rendah tampak lebih jauh.

Itulah sebabnya tembok dalam bendungan dibuat makin ke bawah makin tebal. Tembok dibuat makin tebal untuk menahan tekanan air yang semakin besar di bagian bawah.

- c. Benda cair mengalir ke tempat rendah

Air di sungai mengalir mulai dari hulu sampai ke hilir. Hulu sungai berada di pegunungan sementara hilir berada di muara, biasanya berakhir di laut. Hal ini

membuktikan bahwa air mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah. Pada saat hujan, kita juga dapat melihat bahwa air hujan jatuh ke genteng kemudian mengalir melalui talang dan jatuh ke tanah.

Pada saat sekarang, air juga dapat mengalir dari tempat rendah ke tempat tinggi. Contohnya air dari dalam tanah ditampung di dalam bak penampungan yang disimpan di atas rumah. Alat untuk mengalirkan air dari tempat rendah ke tempat tinggi disebut pompa air. Dari bak penampungan air bisa mengalir sesuai dengan sifat alamiahnya.

d. Permukaan benda cair yang tenang selalu datar

Dalam keadaan tenang, permukaan air selalu datar. Akan tetapi, jika mendapat usikan permukaan air tidak lagi datar. Sifat ini dapat dimanfaatkan oleh tukang bangunan misalnya untuk mengetahui kedataran lantai pada saat pemasangan ubin. Alat yang digunakan untuk mengukur ke dataran lantai disebut waterpas

e. Benda cair meresap melalui celah-celah kecil

Berbagai peristiwa meresapnya benda cair melalui celah-celah kecil terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa itu disebut kapilaritas. Misalnya, minyak tanah meresap pada sumbu kompor atau sumbu lampu.

Contoh lain air pada vas bunga. Air tersebut berkurang karena habis diambil oleh tanaman bunga yang hidup di atasnya. Air tersebut naik karena air memiliki sifat kapilaritas, yaitu dapat naik melalui pipapipa kecil. Di dalam batang bunga itu sendiri terdapat pipa-pipa kecil yang menyebabkan air di dalam toples naik.

f. Benda cair melarutkan zat tertentu

Jika secangkir teh pahit kita beri sesendok gula pasir, kemudian diaduk maka kita akan memperoleh secangkir teh manis. Gula pasir larut dalam air teh sehingga rasa air teh menjadi manis. Air dapat melarutkan zat atau bahan tertentu sehingga air disebut zat pelarut. Air dan zat yang terlarut di dalamnya disebut larutan. Contohnya larutan gula artinya air yang di dalamnya terdapat gula seperti pada teh manis.

3. Benda Gas

Benda gas adalah benda yang berwujud gas. Berbeda dengan benda padat dan cair, benda gas sulit untuk diamati. Contoh benda gas adalah udara dan asap. Udara tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan. Akan tetapi, asap dapat dilihat. Asap terlihat mengepul dari pembakaran sampah dan pemanggangan sate. Demikian pula, asap hitam keluar dari knalpot kendaraan bermotor.

Sifat-sifat benda gas antara lain :

a. Benda Gas Mempunyai Bentuk dan Volume Sesuai dengan Wadahnya

Ketika kamu meniup balon, udara masuk ke dalam balon. Bentuk balon menunjukkan bentuk udara yang ada di dalamnya. Jadi, bentuk benda gas tergantung dari wadahnya. Selain bentuk, [volume](#) udara juga sesuai dengan volume (isi) wadahnya. Pada kegiatan di depan kamu meniupkan udara yang kurang lebih sama banyaknya pada setiap balon. Namun, jika diperhatikan volumenya akan sesuai dengan volume dari setiap balon. Jadi, benda gas

mempunyai sifat bentuk dan volumenya sesuai dengan bentuk dan volume wadahnya.

Sifat benda gas di atas sangat bermanfaat bagi manusia. Kita dapat mengharumkan ruang tamu atau kamar tidur hanya dengan sedikit menyemprotkan pengharum ruangan. Mengapa demikian? Pengharum ruangan yang kita semprotkan merupakan benda gas. Pengharum ruangan ini akan memenuhi seluruh ruangan. Seluruh ruangan tersebut akan menjadi harum.

b. Benda Gas Menekan ke Segala Arah

Saat balon ditiup, seluruh bagian balon tersebut akan mengembang. Hal ini menunjukkan bahwa udara menekan ke segala arah. Sifat benda gas ini kita temui saat memompa ban sepeda. [Udara](#) yang dialirkan ke dalam ban akan menekan ke seluruh ruang ban tersebut. Nah, kamu telah mengenal sifat-sifat benda. Perlu kamu ketahui bahwa setiap benda dapat mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud pada benda dapat mengubah sifat-sifat benda tersebut.

c. Benda gas terdapat di segala tempat

Benda gas yang selalu ada di sekitar kita adalah udara. Di semua tempat ada udara. Bahkan wadah yang terlihat kosong pun ternyata berisi udara.

Manusia dan semua hewan bernapas menghirup udara. Ikan bernapas di dalam air. Cacing bernapas di dalam tanah. Manusia bernapas di darat. Hal ini karena udara ada di mana-mana.

d. Benda dari plastik

Ember digunakan untuk menampung air. Bahan dari plastik tidak dapat menyerap air (tidak tembus air). Payung digunakan untuk melindungi tubuh saat hujan. Sendok sayur digunakan untuk mengambil sayur. Ketiganya sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penggaris juga terbuat dari plastik. Fungsinya untuk menggaris. Lemari pun sekarang ada yang terbuat dari plastik. Plastik mudah dibentuk sehingga dapat dijadikan berbagai benda.

Apakah kamu memiliki jas hujan? Terbuat dari apakah jas hujan tersebut? Benar, jas hujan terbuat dari plastik. Dengan memakainya, tubuh kita menjadi tidak basah. Bahan plastik yang digunakan untuk membuatnya bersifat tahan air.

e. Benda dari kertas

Kertas dibuat dari kulit kayu. Kulit kayu dihancurkan, lalu diolah menjadi kertas. Setelah itu, kertas dapat digunakan untuk membuat berbagai benda. Buku tulis terbuat dari bahan kertas. Koran, majalah, bahkan tisu terbuat dari kertas. Kertas untuk membuat tisu sangat tipis dan halus. Buku tulis kita gunakan untuk menulis. Majalah dan koran memuat berita penting. Tisu digunakan sebagai pembersih. Misalnya, untuk menyeka keringat. Kardus juga terbuat dari kertas. Kardus digunakan untuk membungkus barang. Kertas sangat ringan dan praktis dibawa.

f. Benda dari kayu

Kayu adalah bagian dari tumbuhan. Kayu dapat diubah menjadi berbagai macam benda. Misalnya, pintu, lemari, meja, dan kursi. Selain itu, kayu dapat dibuat tempat tidur dan kandang.

g. Benda dari kaca

Benda dari kaca mempunyai sifat tembus pandang. Misalnya, cermin, gelas, kacamata, jendela, dan vas bunga.

Kaca bersifat tembus pandang. Akibatnya, cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah. Tanpa jendela, rumah akan menjadi gelap. Karena cahaya matahari tidak dapat masuk. Gelas digunakan untuk minum. Vas bunga digunakan untuk merangkai bunga. Kacamata digunakan sebagai alat bantu melihat. Benda yang terbuat dari kaca lebih indah dan cantik. Bahan dari kaca juga mudah dibersihkan. Akan tetapi, kaca harus dirawat hati-hati. Hal ini karena kaca mudah pecah.

h. Benda dari karet

Benda dari karet bersifat elastis dan lentur. Misalnya, ban motor, balon, dan sandal jepit. Ban motor dan mobil digunakan untuk menyangga kendaraan. Dengan demikian, kendaraan dapat berjalan. Balon digunakan untuk mainan anak-anak. Ketika ditiup, balon akan mengembang. Sifat balon amat elastis. Sandal jepit juga terbuat dari karet sandal jepit digunakan sebagai alas kaki.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

(KELAS KONTROL)

Satuan Pendidikan : MI Munawariyah

Kelas/Semester : V/ 1 (Lima/Satu)

Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar

Sub Tema 1 : Sifat dan Perubahan Wujud Benda

Pembelajaran Ke ; 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.4 : Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

C. Indikator

- 1 Mengetahui perubahan wujud benda
- 2 Mengetahui sifat perubahan wujud benda

D. Tujuan

1. Siswa dapat mengetahui perubahan wujud benda
2. Siswa dapat mengetahui sifat perubahan wujud benda

E. Materi Ajar

Perubahan wujud benda

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa bersama 2. Guru mengabsen kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan ‘pada pertemuan sebelumnya kalian telah mempelajari tentang sifat benda padat, cair dan gas?’ 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan sebuah gambar ice cream mencair dan es batu 2. Guru menampilkan sebuah gambar permukaan daun yang mengembun dan gambar tutup panci yang menguap 3. Guru menampilkan sebuah gambar kapur barus/kemper 4. Guru menunjukan kepada siswa es batu yang mencair 5. Guru bertanya pada siswa siapa yang suka minum es? Jelaskan mengapa es yang didiamkan bisa mencair? 6. Guru menunjukkan benda permukaan daun yang mengembun 7. Guru bertanya Jelaskan dari mana titik air itu berasal mengapa bisa terjadi? 	50 Menit

8. Jelaskan mengapa tutup panci pada waktu memasak air menguap?
9. Pernahkah kalian memakai kemper/pengharum pakaian dialmari?jelaskan mengapa setelah beberapa lama kemper itu mengecil? Dengan menunjukkan benda.
10. Guru menjelaskan materi tentang perubahan wujud benda
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi sifat perubahan wujud benda yang telah dijelaskan
12. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan, tentang perubahan wujud benda yang terjadi pada cair→ Padat → cair menjadi dua perubahan wujud benda yakni mencair/melebur yang terjadi pada ice cream yang didiamkan diruang terbuka. Sedangkan membeku biasanya terjadi pada saat kita membuat es batu.
13. Guru menjelaskan tentang perubahan wujud benda yang terjadi pada cair → gas → cair terdapat dua perubahan wujud benda yakni menguap dimana biasanya terjadi pada saat kita memasak air ini terjadi karena benda cair yang terus menerus dipanaskan akan terus menguap atau seluruhnya menjadi gas. Lain halnya dengan proses mengembun berasal dari uap air panas mengalami pendinginan.

3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pertemuan yang akan datang 3. Salam penutup 	10Menit
---	---	---------

H. Alat, Media dan Sumber Belajar

Alat : benda-benda yang digunakan dalam eksperimen

Media : Gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran

Sumber belajar : Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

I. Penilaian

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari cair → padat → cair (membeku dan mencair/melebur)	Tes	Tulis	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sebutkan 2 contoh perubahan wujud zat mencair dalam kehidupan sehari-hari! 5. Perubahan wujud benda dari cair ke padat disebut?

				Berikan contohnya!
2	Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari cair → gas → cair (pengembunan/penguapan)	Tes	Tulis	6. Apa yang dimaksud dengan perubahan wujud benda mengembun? 7. Apa yang dimaksud dengan perubahan wujud benda menguap?
3	Mengidentifikasi perubahan wujud benda dari padat → gas (menyublim)	Tes	Tulis	8. Apakah yang dimaksud dengan menyublim? Sebutkan contohnya!

Kunci jawaban:

1. Es batu yang disimpan di udara terbuka, mentega yang dipanaskan.
2. Membeku. Contohnya es batu dan lilin yang membeku.
3. Mengembun adalah perubahan wujud benda dari gas menjadi cair
4. Menguap adalah perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.
5. Menyublim adalah perubahan wujud benda dari padat menjadi gas, contohnya jika kita menyimpan kapur barus atau kemper di dalam

lemari pakaian, lama-kelamaan lemper tersebut habis. Lemper tersebut tersebut menguap menjadi gas.

PEDOMAN PENSKORAN NON TES

Kelompok	Indikator			
	Menunjukkan Bukti Sifat Benda Padat, Cair dan Gas			
1	4	3	2	1
2				
3				

Keterangan indikator: menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair dan gas

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Pedoman Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : Tes Tertulis (essay)

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81- 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Palembang, 06 Agustus 2018

Guru Kelas VB

Peneliti

Rini Anggraini, S.Pd

Maria Ulfah

NIM. 14270067

Mengetahui

Kepala sekolah MI Munawariyah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M

NIP. 19661021199803001

Lampiran Materi Ajar

PERUBAHAN WUJUD BENDA

Perubahan wujud zat terdiri dari mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim.

Mencair, mencair merupakan perubahan wujud zat dari padat menjadi cair. Peristiwa mencair terjadi karena adanya perubahan suhu (dingin-->panas). Contoh peristiwa mencair antara lain : (1) mentega yang dipanaskan, (2) es yang dibiarkan terkena udara, (3) gula yang dipanaskan.

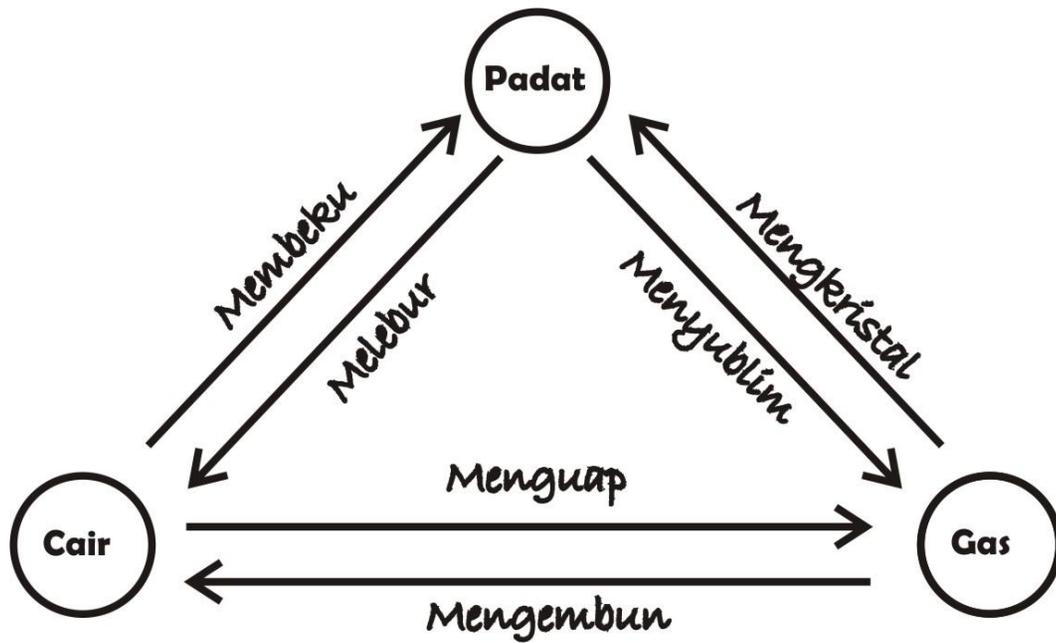
Membeku, membeku merupakan peristiwa perubahan wujud benda dari cair menjadi padat. Contoh peristiwa membeku antara lain : (1) air yang dimasukkan ke dalam kulkas, (2) proses pembuatan gula kelapa, (3) proses pembuatan agar-agar.

Menguap, menguap adalah proses perubahan wujud benda dari cair menjadi gas. Contoh peristiwa menguap antara lain : (1) bensin yang dibiarkan di udara terbuka, (2) minyak kayu putih dalam botol yang terbuka, (3) proses menjemur baju.

Mengembun, mengembun adalah proses perubahan wujud zat dari gas menjadi cair. Contoh peristiwa mengembun antara lain : titik-titik embun di pagi hari, dan butiran air di bagian luar gelas yang berisi es.

Menyublim, menyublim adalah peristiwa perubahan zat padat menjadi gas atau sebaliknya (gas menjadi padat). Contoh peristiwa menyublim antara lain kamper

yang dibiarkan di udara. Kamper berubah dari padat menjadi gas yang dapat kita rasakan dengan adanya bau kamper. Proses pembuatan es kering juga merupakan contoh peristiwa menyublim.



INSTRUMEN SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas :

SOAL.

Berilah tanda (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Benda manakah yang merupakan benda padat....
 - a. Kecap
 - b. Pensil
 - c. Minyak Goreng
 - d. Parfum
2. Apakah sifat benda gas...
 - a. Bentuknya tidak bisa berubah
 - b. Bentuknya berubah sesuai tempatnya
 - c. Bentuknya satu macam
 - d. Bentuknya tetap
3. Manakah yang bukan merupakan sifat benda cair...
 - a. Bening
 - b. Sesuai dengan wadahnya
 - c. Permukaannya selalu datar
 - d. Mengalir ketempat yang rendah
4. Air selalu bergerak menuju tempat yang lebih...
 - a. Bersih
 - b. Luas
 - c. Kering
 - d. Rendah
5. Benda apakah yang memiliki sifat bentuknya tetap...
 - a. Batu
 - c. air

- c. Meresap melalui celah-celah kecil
 - d. Bentuknya berubah sesuai wadahnya
13. Perubahan wujud apakan yang terjadi pada pemanasan air secara terus menerus...
- a. Gas ke cair
 - b. Cair ke cair
 - c. Cair ke gas
 - d. Cair ke padat
14. Kamar mandi dapat harum karena kemper, perubahan pada kemper disebut...
- a. Mencair
 - b. Membeku
 - c. menyublim
 - d. Mengembun
15. Perubahan wujud benda dari gas ke padat disebut...
- a. Mencair
 - b. Mengkristal
 - c. menyublim
 - d. Membeku
16. Perubahan wujud benda dari padat ke cair disebut...
- a. Menguap
 - b. Mengembun
 - c. melebur
 - d. Mengkristal
17. Manakah yang termasuk contoh benda gas...
- a. Parfum
 - b. Sepatu
 - c. Es batu
 - d. Almari
18. Manakah yang merupakan sifat benda padat...
- a. Bentuk dan ukuran benda tidak dipengaruhi oleh bentuk wadahnya
 - b. Bentuknya sesuai wadahnya
 - c. Permukaannya selalu datar
 - d. Menekan kesegala arah

19. Berikut ini sifat-sifat benda cair, *kecuali*...

- a. Menekan kesegala arah
- b. Mengalir ketempat yang lebih rendah
- c. Terdapat disegala tempat
- d. Selalu mengikuti bentuk wadahnya

20. Termasuk contoh peristiwa perubahan apakah mentega yang dipanaskan...

- a. Membeku
- b. Mencair
- c. menguap
- d. menyublim

- 1. B
- 2. B
- 3. A
- 4. D
- 5. A
- 6. C
- 7. D
- 8. C
- 9. D
- 10. D

- 11. B
- 12. C
- 13. C
- 14. C
- 15. B
- 16. C
- 17. A
- 18. A
- 19. C
- 20. B

DOKUMENTASI PENELITIAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

MUNAWARIYAH PALEMBANG



Suasana kelas eksperimen



Guru membagikan wacana materi pada kelas eksperimen



Siswa meringkas materi



Kelompok eksperimen dari pasangan habib dan masagus sedang mengikhtisarkan rangkumannya di depan kelas



Kelompok eksperimen dari pasangan zainab dan siti sedang mengikhtisarkan rangkumannya di depan kelas



Kelas eksperimen mengerjakan soal *post-test* setelah 3 kali pertemuan



Peneliti menjelaskan materi pada kelas kontrol



Siswa kelas kontrol memperhatikan penjelasan peneliti



Peneliti menjelaskan materi yang telah dicatat di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah



Suasana kelas kontrol pada saat peneliti menerapkan metode penugasan



Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan tugas



Kelompok kontrol sedang mengerjakan *post-test* yang diberikan peneliti setelah 3 kali pertemuan



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN VALIDASI

Nama : Maria Ulfah
NIM : 14270067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Munawariyah
Palembang
Dosen : Novia Baliane, S.Pd.I, M.Pd
NIDN : 2011118104

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	17. Juli 2018	Rpp	<i>[Signature]</i>
2.	20. Juli 2018	Penyusunan Soal	<i>[Signature]</i>
3.	23. Juli 2018		<i>[Signature]</i>
4.	26 Juli 2018	Acc	<i>[Signature]</i>



Alamat : Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikri, KM 3,5, Palembang. kodepos : 30126.telp. (0711) 353276

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulfah
Nim : 14270067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang
Pembimbing 1 : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	paraf
	16-4-2018	Konsultasi Bab I: Perbaikan judul, latar belakang masalah dan metodologi penelitian	<i>[Signature]</i>
	23-4-2018	Perbaikan kembali metodologi penelitian dan teknis penulisan	<i>[Signature]</i>
	30-4-2018	Bab I sudah sempurna (ACC) lanjutan Bab II	<i>[Signature]</i>

14-5-2018	Bab III, Perbaikan tabel dan lambang struktur organisasi Madrasah. Perbaikan juga penggunaan kalimat yg masih rancu	f
4-6-2018	Bab III, Perbaikan kembali bab III sesuai catatan diatas	f
7-6-2018	Ace bab III	f
28-6-2018	Bab IV, Perbaikan kembali analisis data, lihat rumus masalah	f
2-7-2018	Bab IV Perbaikan kembali bab IV sesuai caty - Catatan diatas, perbaikan juga penggunaan kalimat	f
9-7-2018	Ace bab IV. Bab V perbaikan redaksinya	f
23-7-2018	Ace bab V. Konsultasi berikutnya keseluruhan bab	f
6-8-2018	Perbaikan abstrak dan daftar tabel serta daftar pustaka	f
16-8-2018	Ace Keseluruhan bab	f

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5	5.9.2008	Siang diuji oleh pak Sidang M. Magesyph	J



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikri, KM 3,5, Palembang. kodepos : 30126.telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulfah
Nim : 14270067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang
Pembimbing II : Midya Botty, M.Pd
NIP : 197505212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	paraf
1	Jum'at, 12-01-2018	- Judul tambah kata Pengaruh dan bebas dan maley dibatasi masalah - latar belakang jelaskan secara mengerucut dari umum ke khusus - Permasalahan jelaskan jelas dan materi - Tujuan dan kegunaan penelitian - kerangka teori - jenis penelitian	
2	Rabu, 24-01-2018	- latar belakang melampirkan wawancara terhadap guru & siswa	
3	Jum'at 26-01-2018	- latar belakang - Identifikasi masalah - Tinjauan pustaka	
4	Kamis, 15-02-2018	- Jenis Penelitian posttest only control design, jelaskan - lanjut Bab 5	

5.	Kamis, 24-05-2018	landasan teori Bab II A. Model Pembelajaran 1. Pengertian model Pembelajaran	my
6.	Selasa, 05-06-2018	1. foto salib foto kumbingan strip lebaran di media saya 2. Silakan kepalangan sambil di perbaiki koreksi saya	my
7.	Selasa, 31-07-2018	- Jelaskan macam-macam model Pembelajaran - Bab II A. Sejarah Berdirinya M, ↳ Perkembangan - tokoh	my
8.	Selasa, 14-08-2018	lanjut Bab IV, Bab V	my
9.	Kamis, 16-08-2018	Perbaiki kesimpulan & buat abstrak	my
10.	Kamis, 06-09-2018	Ukuri panduan, dan sesuai dengan sistematika, denah lokasi.	my
	7/9-2018	Aec keseluruhan → Uljan Munagasah.	my



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAE PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zailani Abidin Iliry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : MARIA ULFAH
 NIM : 14270067
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh Penerapan Model Cooperative
 Script Terhadap Hasil Belajar Siswa
 di MI Munawarrah Palembang
 Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Mentor yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Senin 16/10	Revisi skripsi Atan Refrensi tdk pake op. cat	
2.	Kamis 19/10	Ace Ruzni Yun Munawarrah Sangat di Jelas	

Palembang, 16 Oktober 2019
 Dosen Penguji

Miftahul Husni, M.Pd.I



	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270067

Nama : Maria Ulfah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

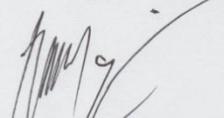
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

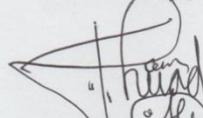
Palembang, Oktober 2018

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004



Fuadillah An Solyan, M.Pd
NIP. 199207082018011001



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 05 September 2018
 Hari : Rabu
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270134	Truly Adellah	75	70	80	75	80	75	90	71	77,00	B
2	14270106	Ririn Septa Hera Astuti	72	88	80	90	80	78	90	82	82,50	A
3	14270122	Siti Nurkhotimah	76	70	80	75	79	78	90	71	77,38	B
4	14270067	Maria Ulfah	75	70	75	75	80	85	90	92	80,25	A
5	14270053	Islamiyah	74	70	85	75	84	81	90	75	79,25	B
6	14270068	Marlinda	86	70	85	70	82	83	90	75	80,13	A
7	14270103	Rika Safitri	72	78	85	90	82	82	93	82	83,00	A
8	14270100	Resinta Rahmayani	80	70	80	90	82	78	93	75	81,00	A
9	14270080	Neni Lestina	76	74	80	80	82	85	93	71	80,13	A

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pembelajaran
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
 : Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd.
 : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
 : Muhamad Afandi, M.Pd.
 : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.
 : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 : Amir Hamzah, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 07 September 2018
 Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah Palembang
 Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p style="text-align: center;">Kode:GMPFT.SUKET.02/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Maria Ulfah

NIM : 14270067

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 05 September 2018, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 07 September 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Filki KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : MARIA ULFAH
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : KARYA MAJU, 15 September 1995
NIM : 14270067
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
9	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
10	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
11	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
12	GMI 306	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
13	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8
14	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
15	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
16	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
17	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
18	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
19	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
20	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
21	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
22	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
23	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
24	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
25	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
26	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
27	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
28	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
29	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
30	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
31	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
32	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3.00	6
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/BD/SD	2	B	3.00	6
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: itarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	B	3.00	6
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:			146			538

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.68
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 12 Juli 2018
Ka. Prodi

Acc kompre 15/8/18 w

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.1
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 20 September 2018
Nama : Maria Ulfah
NIM : 14270067
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Penerapan Model Cooperative script terhadap hasil belajar siswa di MI Muhammadiyah Palembang*

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : Fuadillah, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Midya Boty, M.Pd (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. (.....)

Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 81,1 (A) IPK : 3,68

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

(.....) dapat diterima tanpa perbaikan

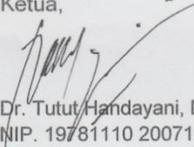
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil

() dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar

(.....) belum dapat diterima

Knowledge, Quality & Integrity

Ketua,


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 20 September 2018
Sekretaris,


Fuadillah, M.Pd.I

	SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG Kode:GMPFT.SUKET.01/RO
---	--	---

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 14229067

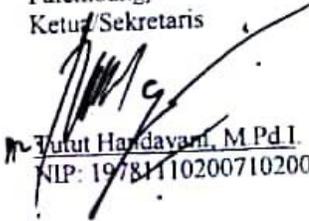
Nama : MARIA UFAH

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Sempit Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawarayah Palembang

Yang ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 19781102007102004



BANK SUMSEL BABEL
809 CABANG PEMBANTU SYARIAH UIN RADEN FATAH
20/07/18 1:04:36 864041
ETL009/47SRF/SK04

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
ID Mahasiswa : 14270067
Nama Mahasiswa : MARIA ULFAH
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAHAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Mdr
Nomor Induk Mhs : 14270067



Detail Pembayaran :
001 UKT K-2 : 1,400,000.00
Reference Code :
Nilai Transaksi : Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

Terbilang :
SATU RUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

:: Universitas menyatakan Struk ini sebagai tanda bukti pembayaran yang sah ::



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG (SFA)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-6910/Un.09/II.L/PP.00.9/7/2018 Palembang, 18 Juli 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Kementerian Agama Kota Madya Palembang
di

Palembang

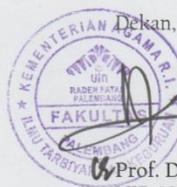
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Maria Ulfah
NIM : 14270067
Prodi : PGMI
Alamat : DS. Karya Maju AI Blok E Kec Keluang Kab. MUBA
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala MI Munawariyah Palembang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
Jalan Jenderal Ahmad Yani 14 ulu Palembang 30264
Telpon / Faksimile (0711) 511117 email: kotapalembang@kemenag. Go.id

Nomor : B-547/Kk.06.05.01/TL.00/07/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

25 Juli 2018

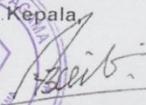
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-6910/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018 tanggal 18 Juli 2018 perihal seperti tersebut pada pokok surat, maka pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama : Maria Ulfah
NIM : 14270067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang

Untuk melakukan penelitian di MI Munawariyah Palembang guna keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

R/h. Kepala

Abubakar

Tembusan ;

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel
2. Kasi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kota Palembang
3. Kepala MI Munawariyah Palembang



NPSN : 69894600
NSM : 111216710064

MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH TERAKREDITASI A

Jalan KH Abdullah Azhari Lrg. Sederhana 13 Ulu Kec. Seberang Ulu II Telp. (0711) 516216 PALEMBANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 46 / MI.Yapim/S.Ket/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dra.Hj.Sy.Fathimah,M.M.
NIP : 196610211998032001
Jabatan : Kepala MI. Munawariyah Palembang
Alamat Madrasah : Jln. KHA. Azhari 13 Ulu Lr. Sederhana

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Maria Ulfah
NIM : 14270067
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Telah mengadakan penelitian di MI. Munawariyah Palembang pada tanggal 23 Juli – 11 Agustus 2018 dalam rangka penulisan skripsi, sesuai dengan surat yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kota Palembang Nomor : B - 547 / Kk.60.05 / TL.00 /07/ 2018. Dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang”.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Agustus 2018
Kepala MI. Munawariyah



Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M.
NIP. 196610211998032001





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8762/Un.09/II.1/PP.009/12/2017

Tentang
**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Aquami, M.Pd.I. NIP. 19670619 199503 1 001
2. Midya Botty, M.Pd NIP. 197505212005012004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Maria Ulfah
NIM : 14270067
Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas V.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 12 Desember 2017
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-3006/Un.09/IL1/PP.009/5/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8762/Un.09/IL1/PP.009/12/2017, Tanggal 12 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Maria Ulfah
NIM : 14270067
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan Model *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas V.
Judul Baru : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 30 Mei 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,



Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.1
NIP. 197611052007102002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa

Student ID Card

Maria Ulfah
14270067

Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Program Studi Pendid. Guru Madrasah Ibtidaiyah



TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG.....20...
No: E.B.I.A.N. /Un.69/4.1/PP.09/L/...../20...
Kepala BAAK,
[Signature]
Nuzati S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354668 FAX. 0711-356209



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

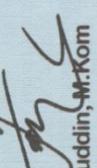
Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :
MARIA ULEAH
NIM : 14270067

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,

Raden Fatah Palembang
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIC INDONESIA
NIP. 19750522 201101 1 001



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

MARIA ULFAH

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBİYAH AND EDUCATION STUDENTS

conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang, from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015
Dean,



DR. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004



SERTIFIKAT

Nomor : B-1986/Un.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Maria Ulfah
NIM : 14270067

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017 dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fik ri KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL/PP.009/ 293 /2016

Diberikan Kepada :

Maria Ulfah

14270067

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat**

BAIK

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197169111997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana,

H. Makmin, Lc. M. Pd. I
NIP. 197806232003121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0419/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Maria Ulfah

Tempat/Tgl Lahir : Karya Maju, 15 September 1995

NIM : 14270067

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwasin.

Lulus dengan Nilai : A

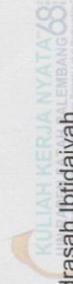
Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018

Ketua,



Dr. Syefriyeni, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668



**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 / 2015
Diberikan Kepada

Maria ulfah
14270067

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan,

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

S E R T I F I K A T

No: B-2918/Un.09/8.0/PP.00/06/2017

Diberikan Kepada

Maria Ulfah

Sebagai Peserta

“PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT”

YANG DISELENGGARAKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PADA TANGGAL 2 - 5 MEI 2017

Palembang, 5 MEI 2017
Kaprodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.197611052007102002



KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2701/05/KMD/2017
 di berikan kepada :

Nama : **MARIA ULFAH**
 Tempat & Tanggal Lahir : **KARYA MAJU, 15 SEPTEMBER 1995**
 Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
 Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).



Kaprodi PGMI

UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP.19761105 200710 2 002

Palembang, 23 Maret 2017
 Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
 Sumatera Selatan

Ketua,

GERAKAN PRAMUKA
 KWARTIR DAERAH

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
 NTA. 05 000 111



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : *MA.090/06.11/PP.01.1/043/2014*...

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
SABILUL HASANAH menerangkan bahwa :

nama : *MARIA ULFAH*
tempat dan tanggal lahir : *KARYA MAJU, 15 SEPTEMBER 1995*
nama orang tua/wali : *ABDUL HANAN*
nomor induk siswa nasional : *9950804605*
nomor peserta ujian nasional : *3-14-11-11-501-043-6*
madrasah asal : *MA SABILUL HASANAH*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



BANYUASIN, 20 MEI 2014

Kepala Madrasah,

Drs. ZAENUDDIN

NIP.

MA 060002573

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**
Program Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : MARIA ULFAH
 Tempat dan Tanggal Lahir : JAKARTA MAJU, 15 SEPTEMBER 1995
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9950804605
 Nomor Peserta Ujian Nasional : 3 - 14 - 11 - 11 - 501 - 043 - 6

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah ²
A UJIAN MADRASAH				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,50	8,40	8,47
	b. Akidah-Akhlak	9,10	8,80	9,01
	c. Fiqih	8,20	8,40	8,26
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,20	8,60	8,32
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,10	9,00	8,37
3	Bahasa Indonesia	8,30	9,00	8,51
4	Bahasa Arab	8,10	8,60	8,25
5	Bahasa Inggris	8,17	8,80	8,36
6	Matematika	8,10	9,00	8,37
7	Fisika	8,17	9,00	8,42
8	Kimia	8,10	9,00	8,37
9	Biologi	8,13	8,75	8,32
10	Sejarah	7,70	8,60	7,97
11	Seni Budaya	8,20	8,80	8,38
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	8,30	8,75	8,44
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,10	8,80	8,31
14	Keterampilan/Bahasa Asing			
15	Muatan Lokal :			
Rata-Rata				8,38

¹Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4 dan 5, untuk madrasah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

²Nilai Madrasah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
B UJIAN NASIONAL				
1.	Bahasa Indonesia	8,51	7,00	7,6
2.	Bahasa Inggris	8,36	3,40	5,4
3.	Matematika	8,37	2,75	5,0
4.	Fisika	8,42	8,00	8,2
5.	Kimia	8,37	3,50	5,5
6.	Biologi	8,32	4,50	6,0
Rata-Rata				6,3

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

BANYUASIN, 20 MEI 2014

Kepala Madrasah,

Dr. S. ZAENUDIN

NIP.



Kunjungan Ke Graha-Teknologi Sriwijaya
HMJ PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEURUAN
Sertifikasi



Di Berikan Kepada

"Maria Ulfah"
Sebagai Peserta

Tema:

Karl Mendidik Peserta didik dengan Akhlak dan Teknologi

Gedung Teknologi Sriwijaya Jakabating
Jum'at, 26 September 2014 M

Mengetahui,


Heidi Bagja
 Ketua Umum HMJ PGMI




Amelia Anggela
 Sekretaris Pelaksana

Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I

Ketua Prodi PGMI


 Panitia

Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Bahasa Arab
Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang



Sertifikat

Nomor: In.03/8.0/PP.00/4438/2016

Memberikan Penghargaan kepada:

MARIA ULFAH

Atas partisipasinya menjadi peserta dalam mengikuti kegiatan Seminar Ilmiah dengan tema

“BAHASA ARAB MENJAWAB TANTANGAN MEA”

yang diadakan oleh IKA PBA dan HMJ PBA UIN Raden Fatah Palembang
pada tanggal 01 Desember 2016 Di Gedung Academic Centre UIN Raden Fatah Palembang

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Ketua Umum IKA PBA
UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 01 Desember 2016
Ketua Umum HMJ PBA
UIN Raden Fatah Palembang

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP: 197109111997031004

Irmansyah, M.Pd.I
No. Anggota: 00120131003

Irmansyah
NIM: 14260037

Sertifikat

No: 034/Pan-Pa/PMJ/PGMI/FTK/UM RE/XI/2015



Di Berikan Kepada: Maria Ulfah

Sebagai Peserta Dalam Kegiatan Semarak PGMI 2015
 Dengan tema "Melalui Semarak PGMI Kita Bangun Jawa Yang Uluh, Kreatif dan Inovatif"
 Oleh Kumpulan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru-Mahasiswa
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Ahmad Syarifuddin M.Pd.I
NIP: 19630911 199403 1 001

Ketua HMJ PGMI



Gagas Abdullah wardani
NIM: 13270043

Ketua Pelaksana



Agra dwi Saputera
NIM: 13270001

Sekretaris Pelaksana



Lilis Setiawati
NIM: 13270053



MERDEKA
(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)
SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/JAIN RE/VIII/2014

Diberikan Kepada :

" Maria Ulfah "

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 "MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
 Melalui kampus edukatif dan humanis"
 Mengetahui :

Wakil Dekan UI Pakultas
 Tarbiyah
 Nisa Nurhasanah, M. Ag
 NIP. 1962010821996032002

Ketua DEMAF Tarbiyah
 Denan Eskuth Namaswa
 NIP. 19701091
 Ketua Pelaksana Sekretariat Pelaksana
 Intan Permata Sari
 NIP. 1992250057



SERTIFIKAT
 "ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA
 Diberikan Kepada :
"Maria Ufah"
 SEBAGAI
PESERTA
 MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
 KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
 YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
 OSPEK 2014

ACARA TAHUNAN MAHASISWA IAIN

KEPADA

REKTOR

OSPEK 2014

AGENT OF CHANGE
 Iron Stock
 Social Control
 Mahabali

Ketua Pelaksana
 ABUL HASAN AL-ASYARI
 NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana
 FARAWITA
 NIM : 1035 0013

KETUA DEMA-I
 KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
 NIM : 1051 0019

PROF. DR. H. AFIATUN MUHTAR, M.A.
 NIP : 19571210 198603 1 004